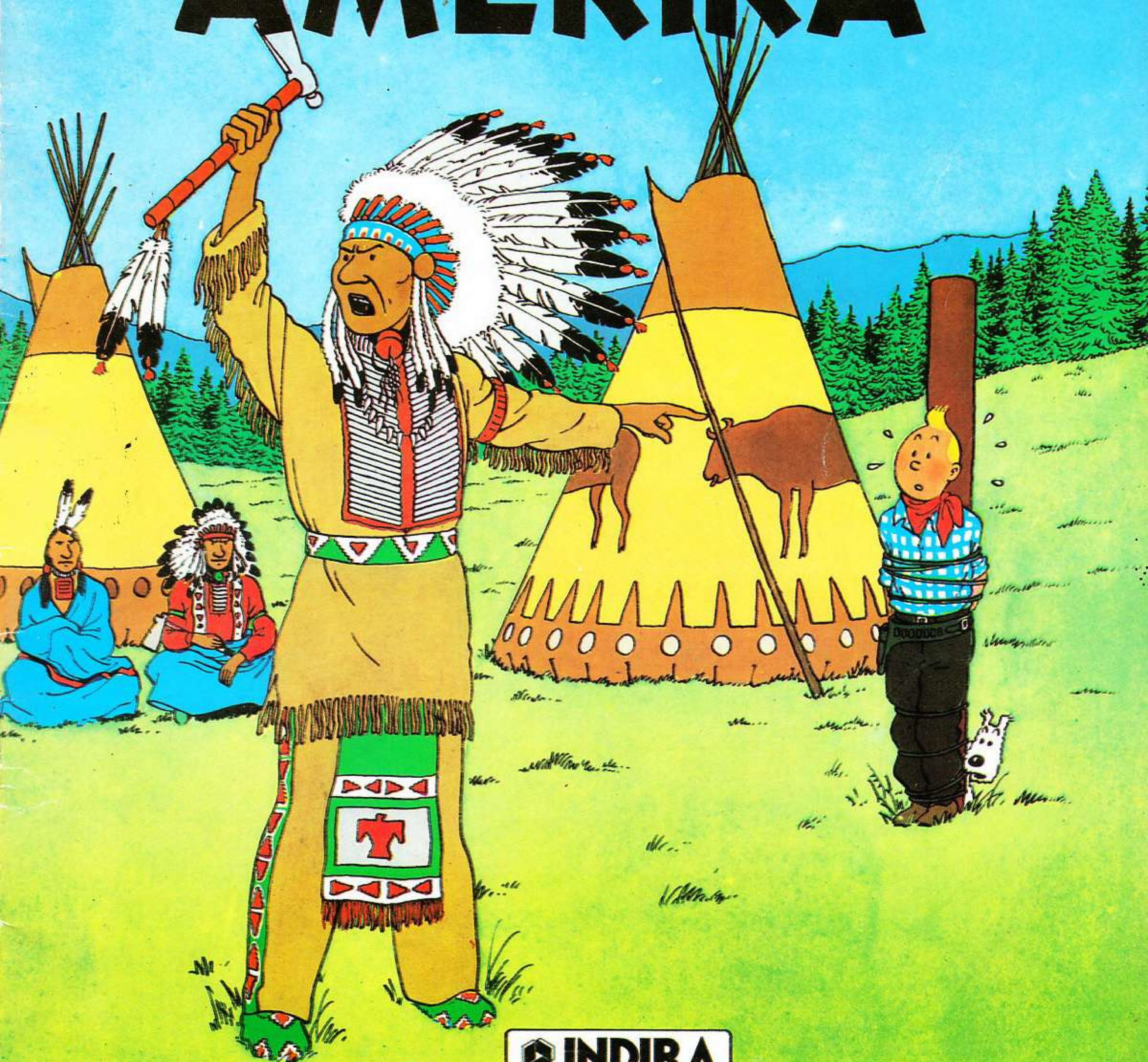


HERGÉ

KISAH PETUALANGAN TINTIN

# TINTIN DI AMERIKA

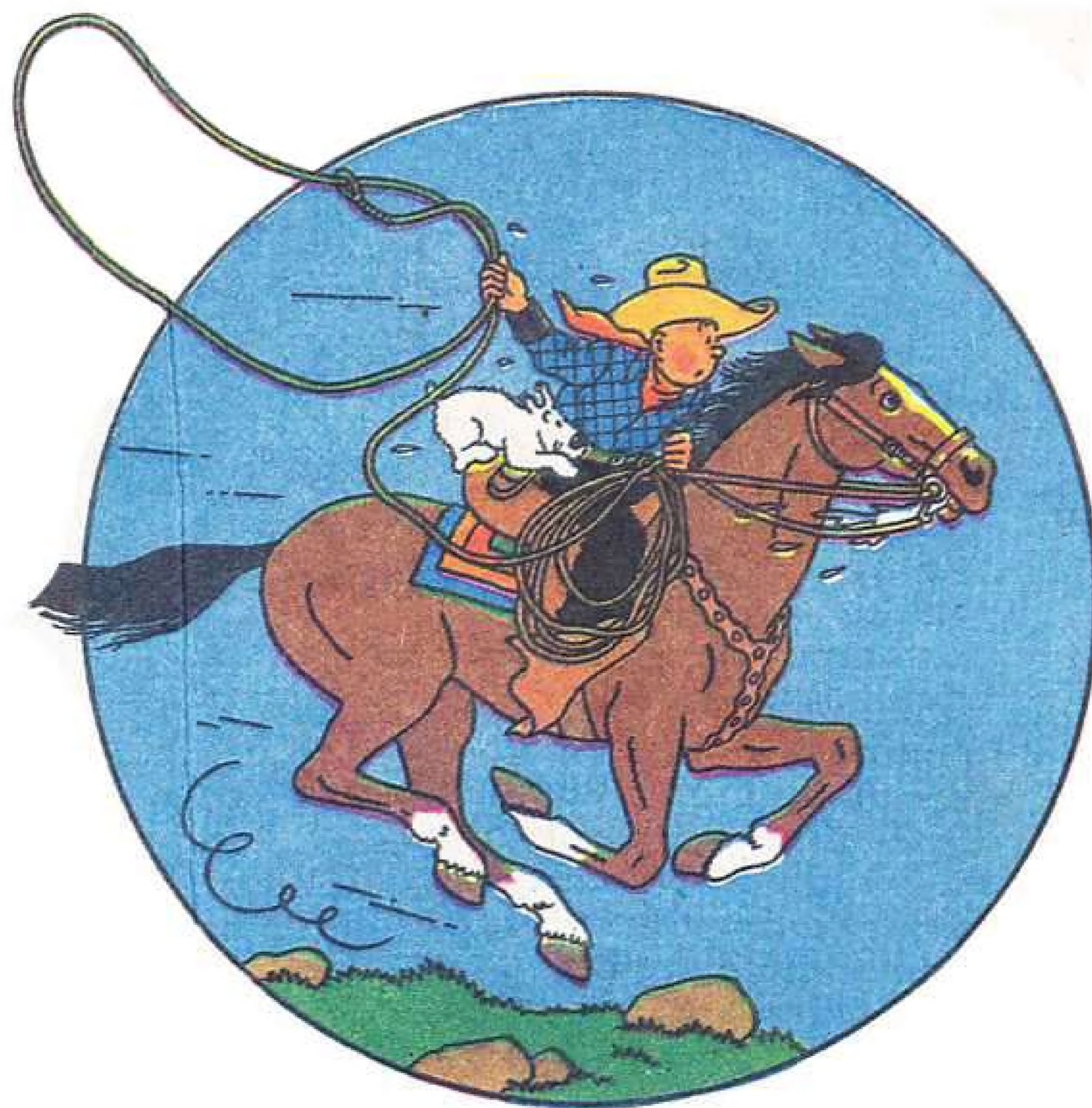




**HERGE**

**KISAH PETUALANGAN TINTIN**

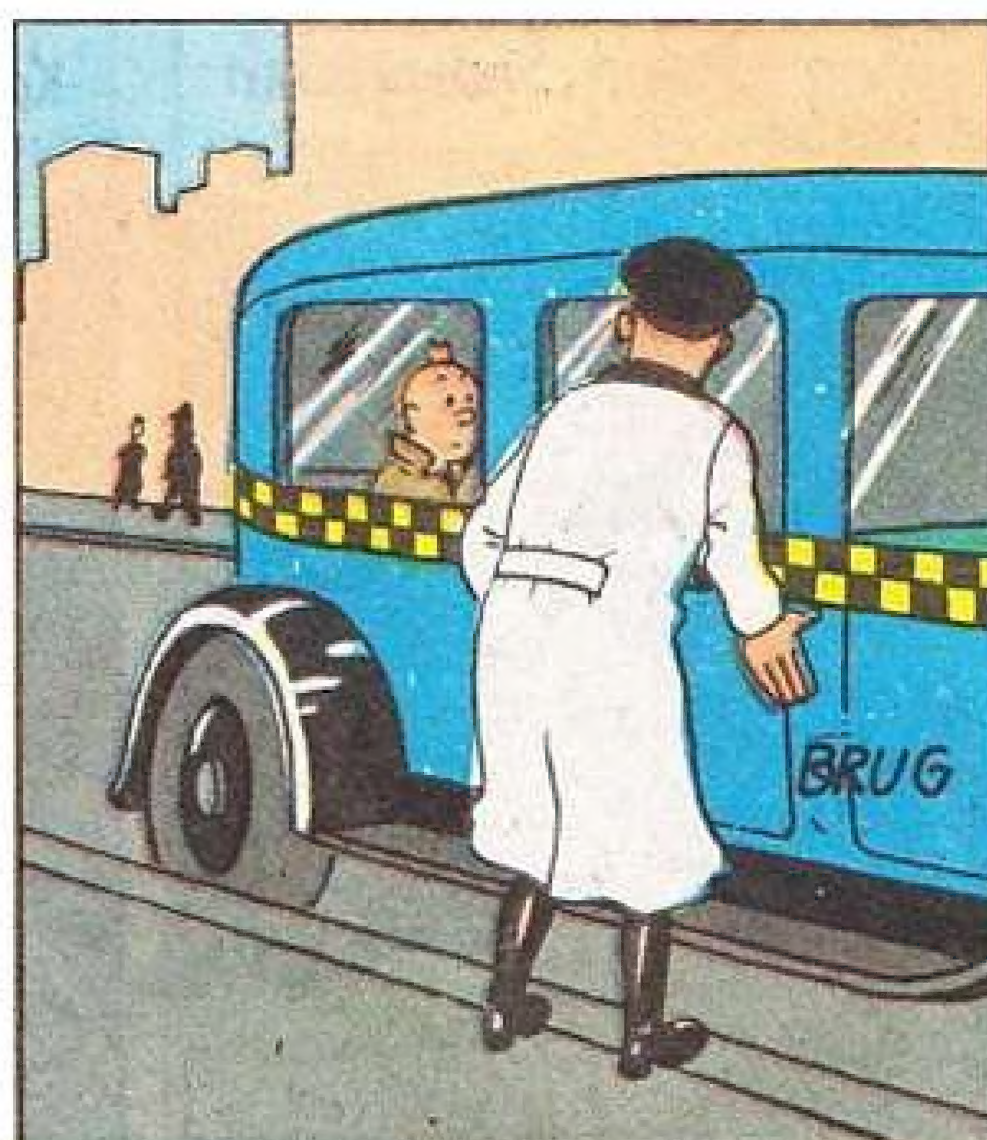
# **TINTIN DI AMERIKA**



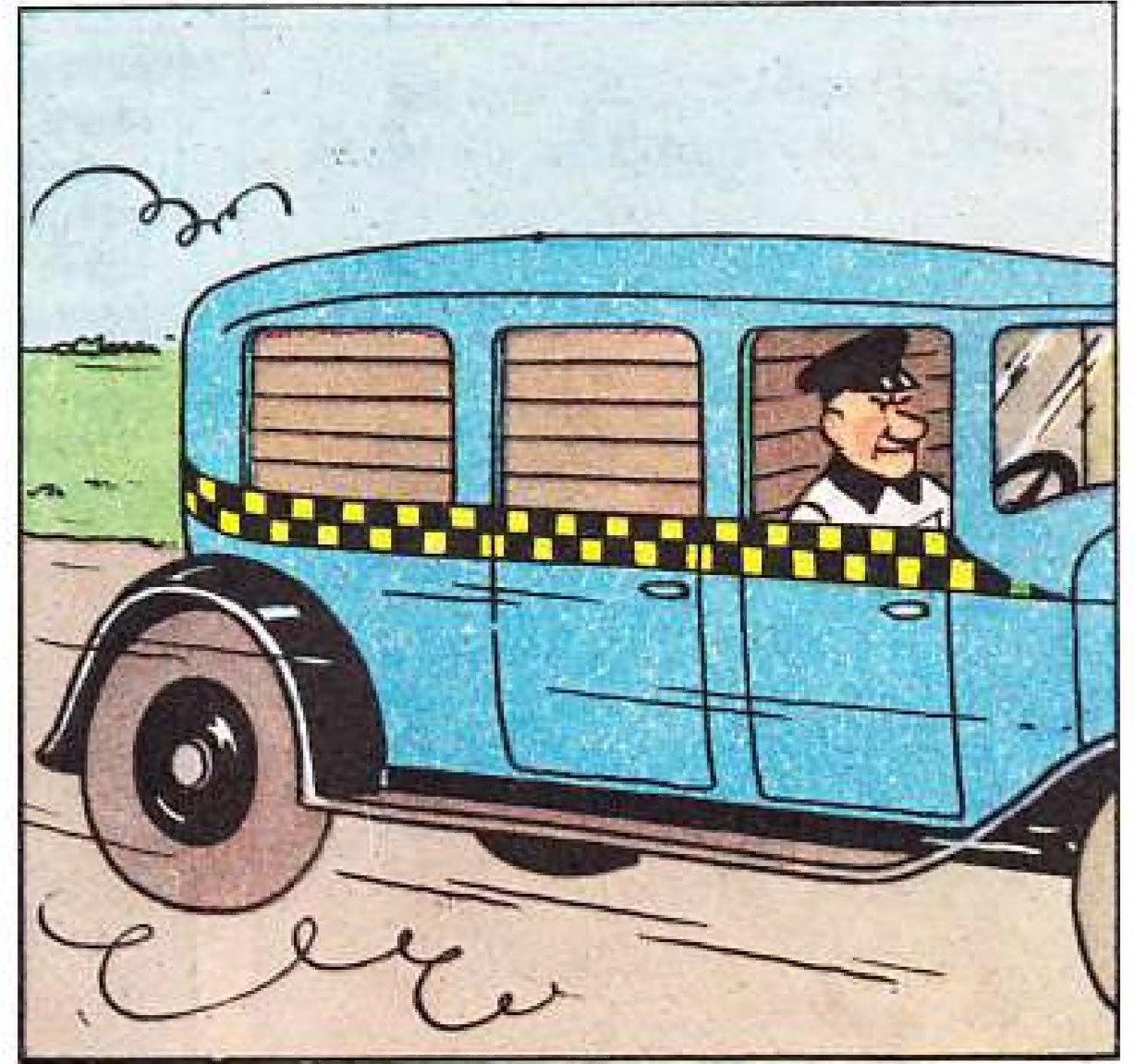
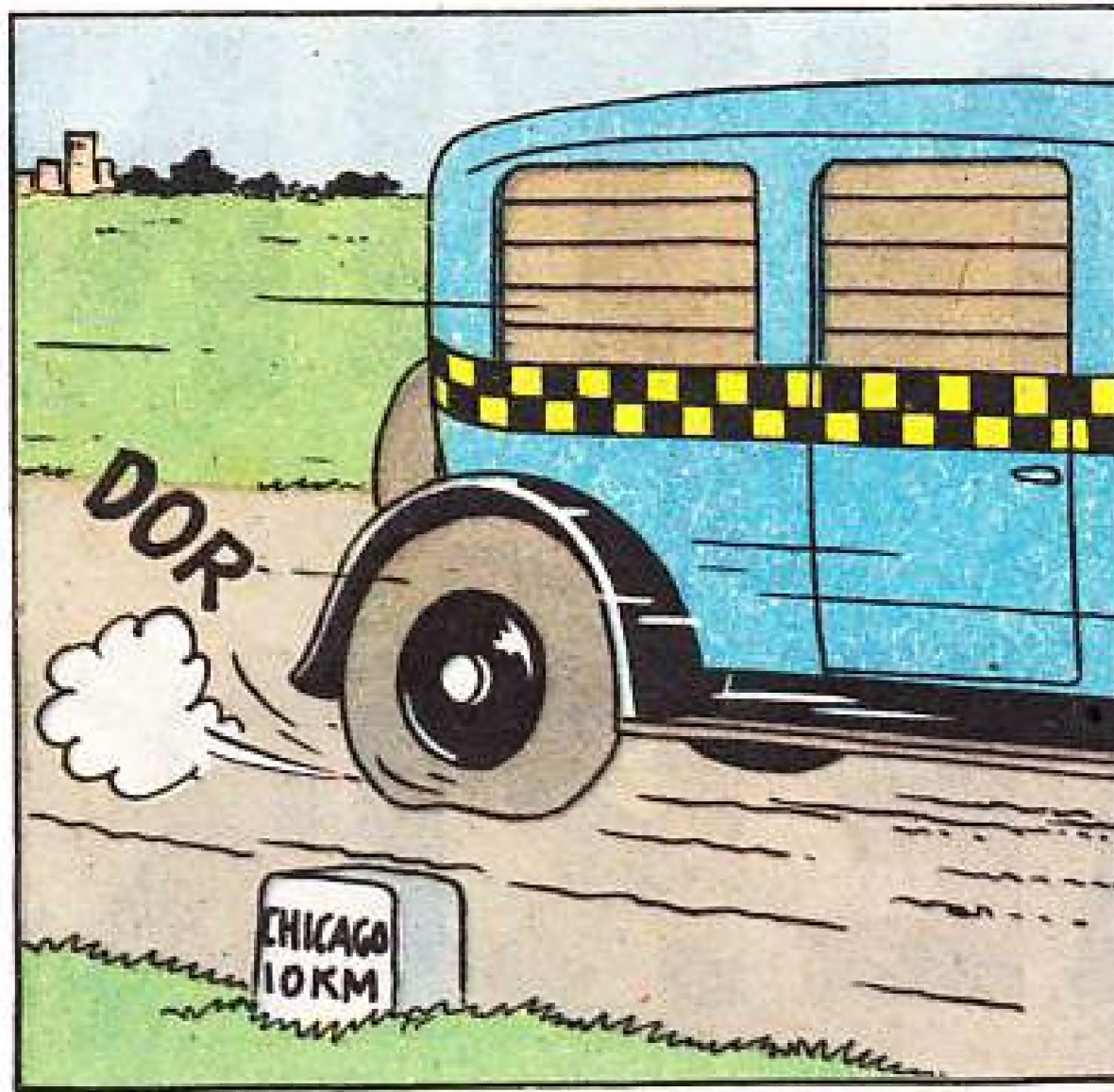
 **INDIRA**



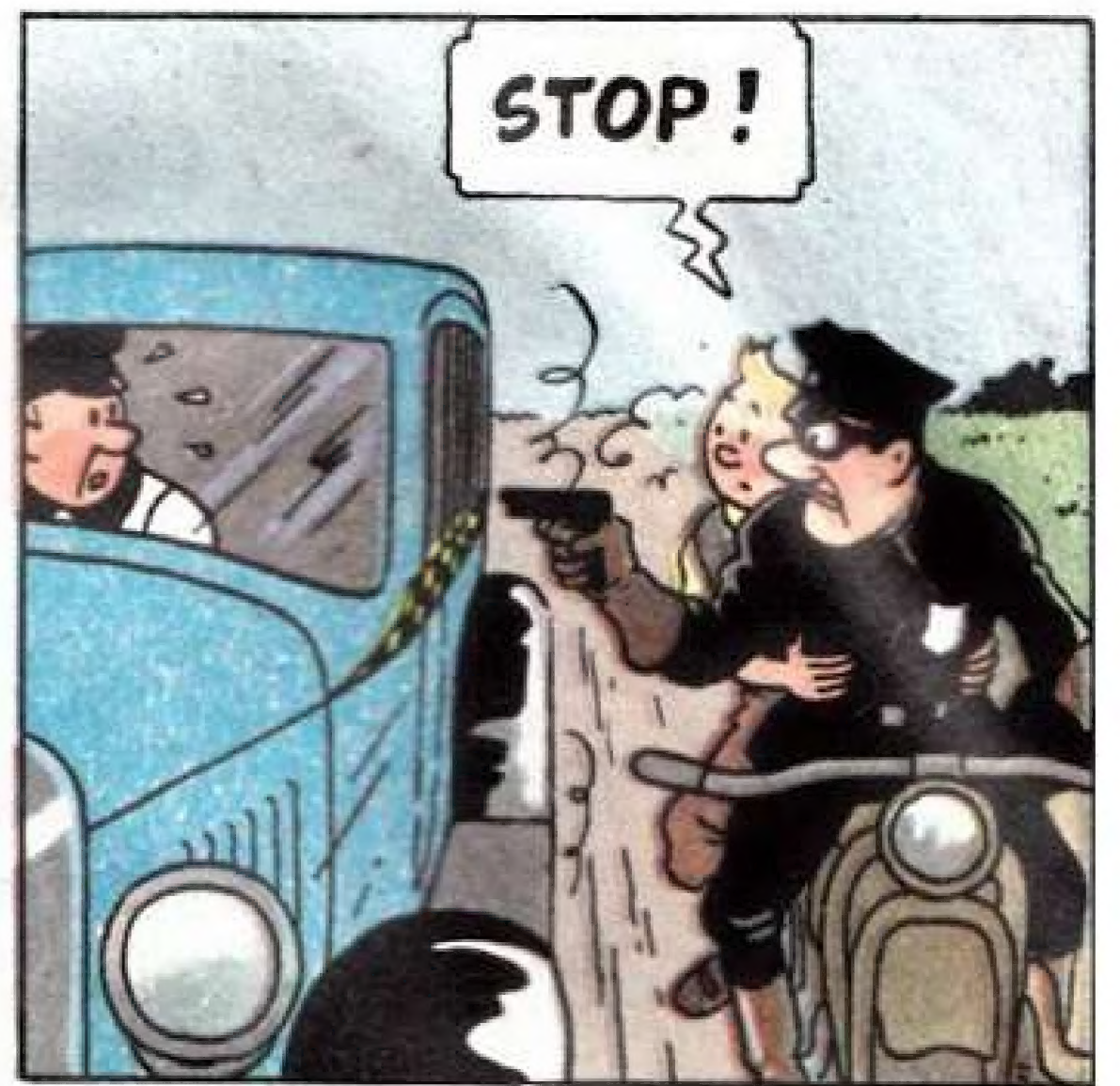
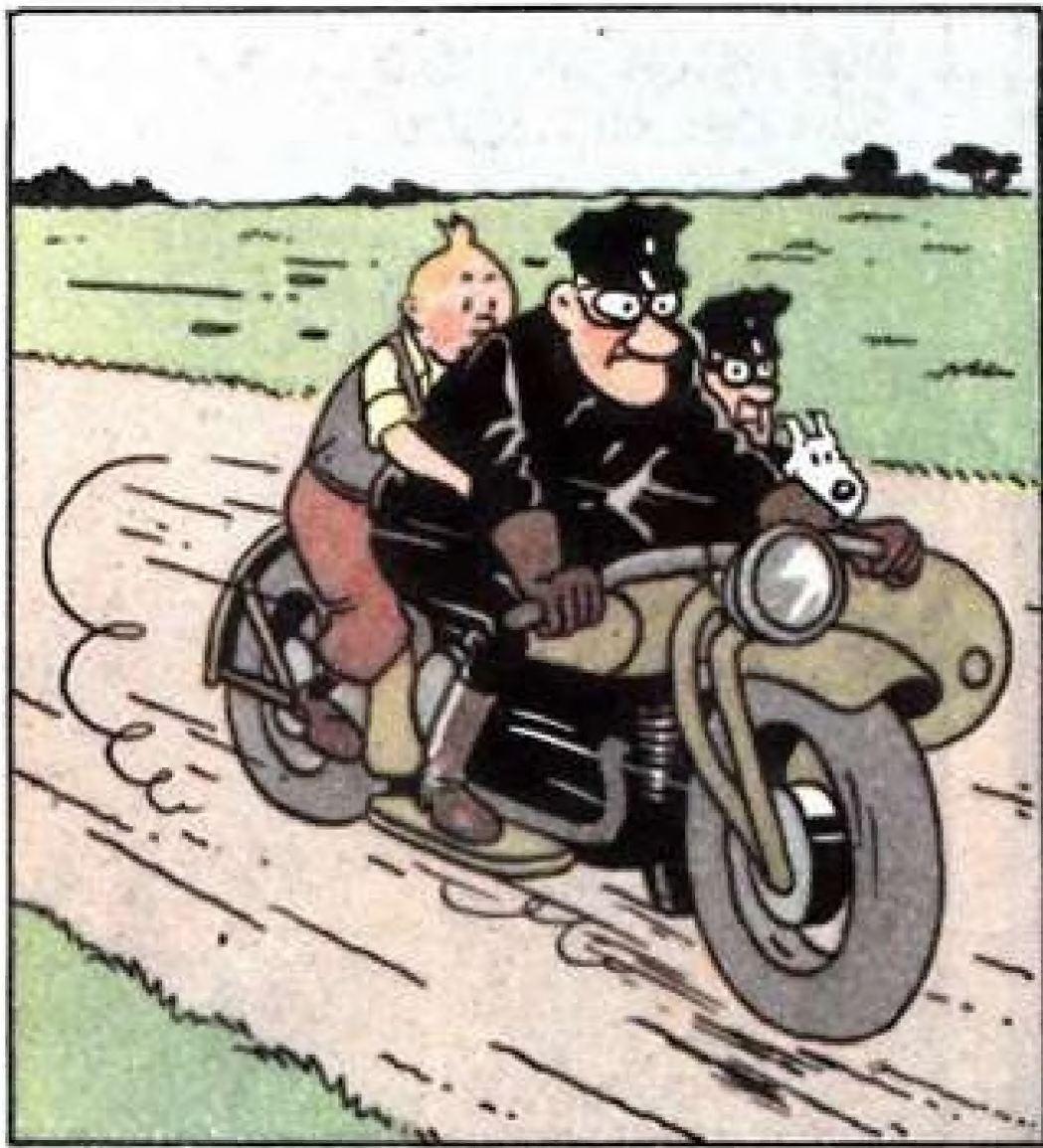
# TINTIN DI AMERIKA





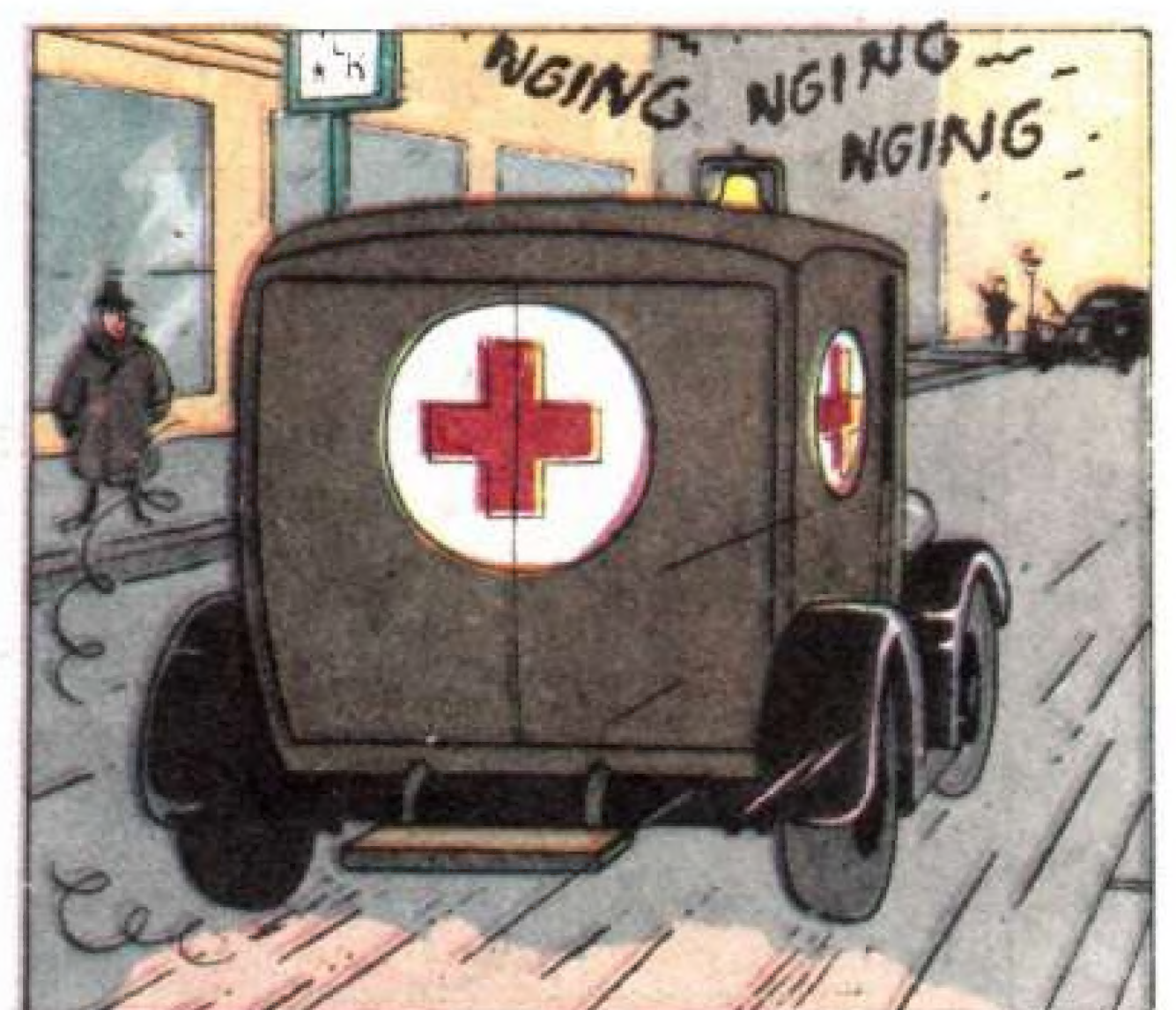
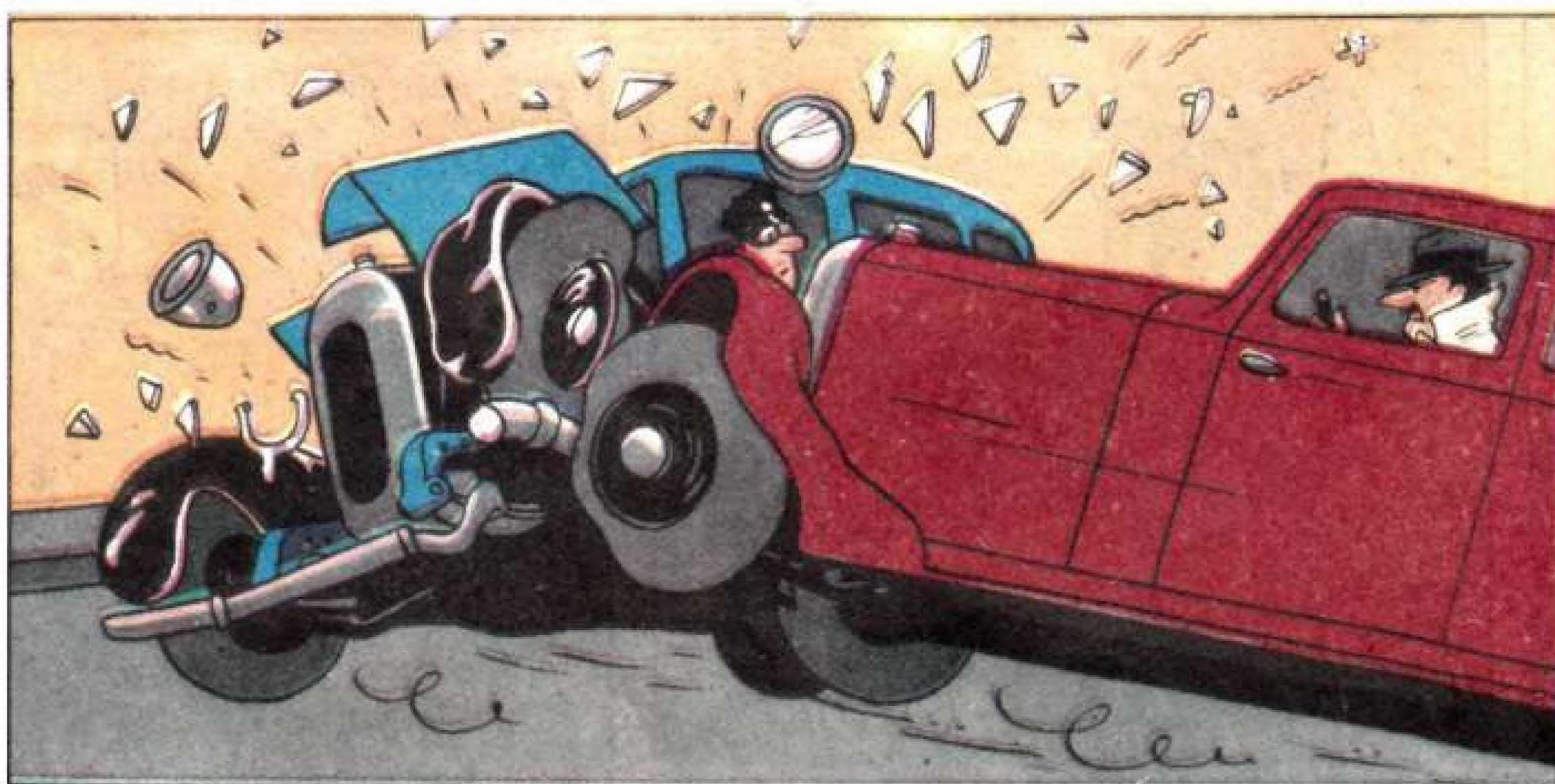
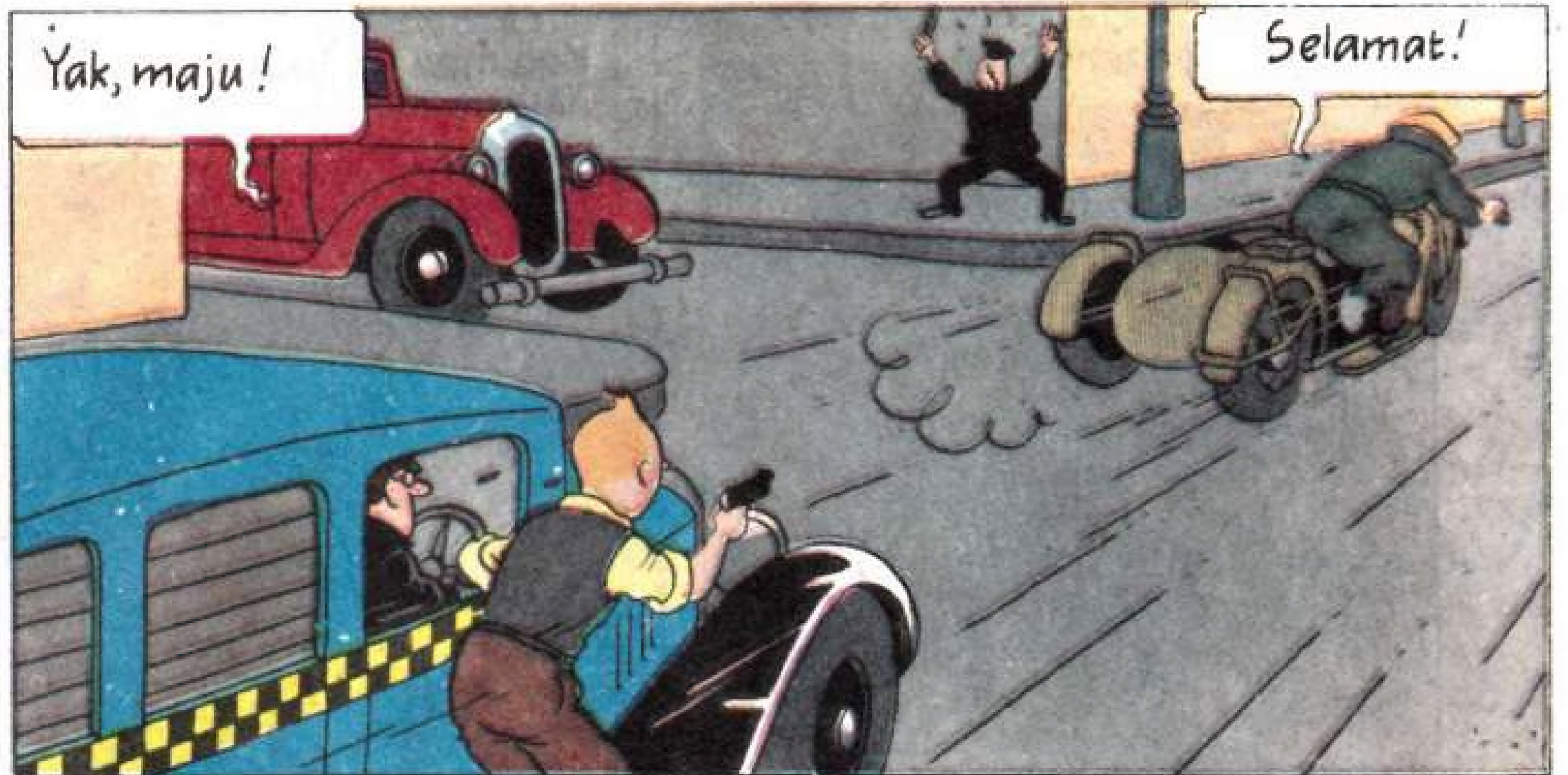




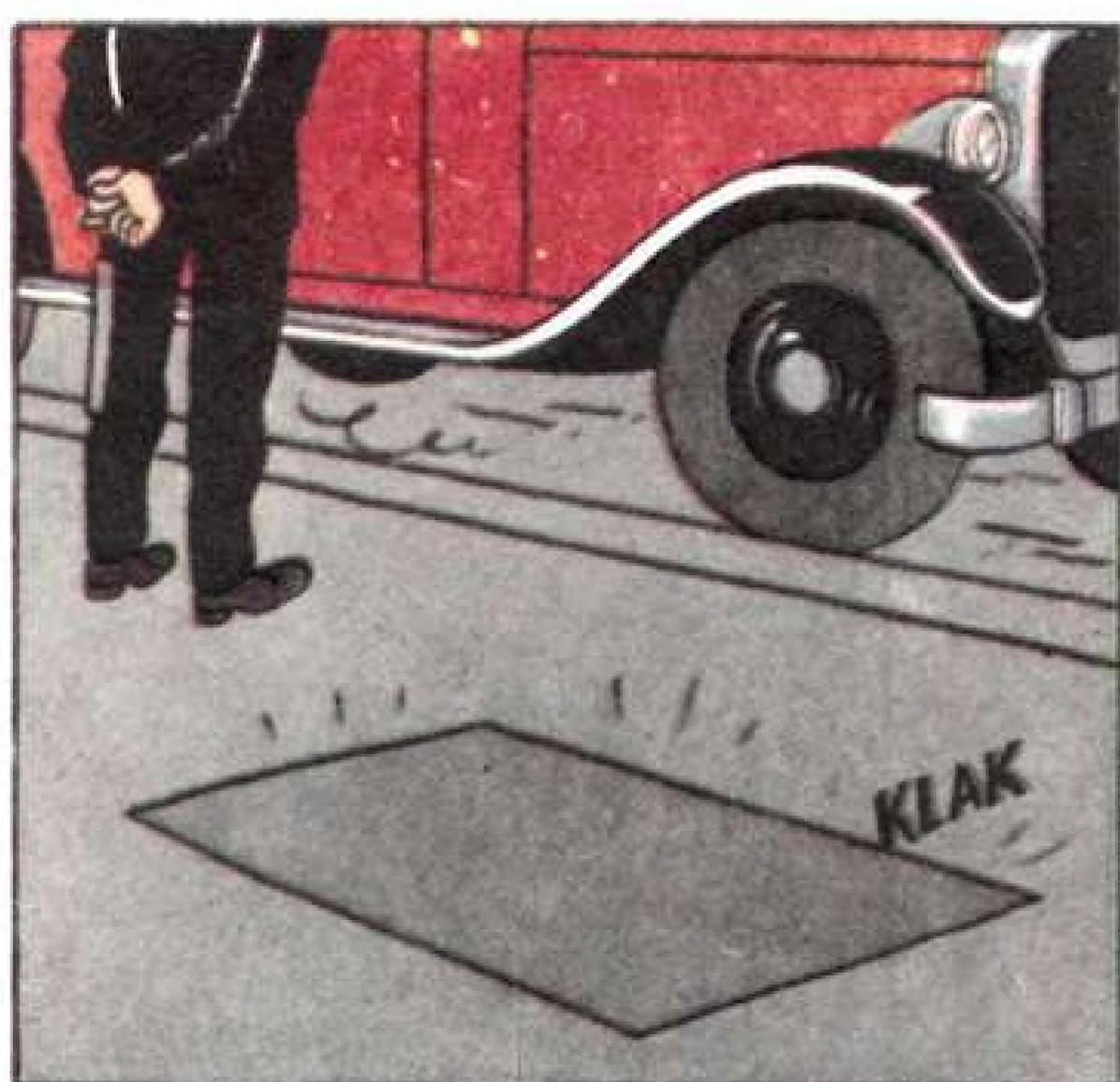
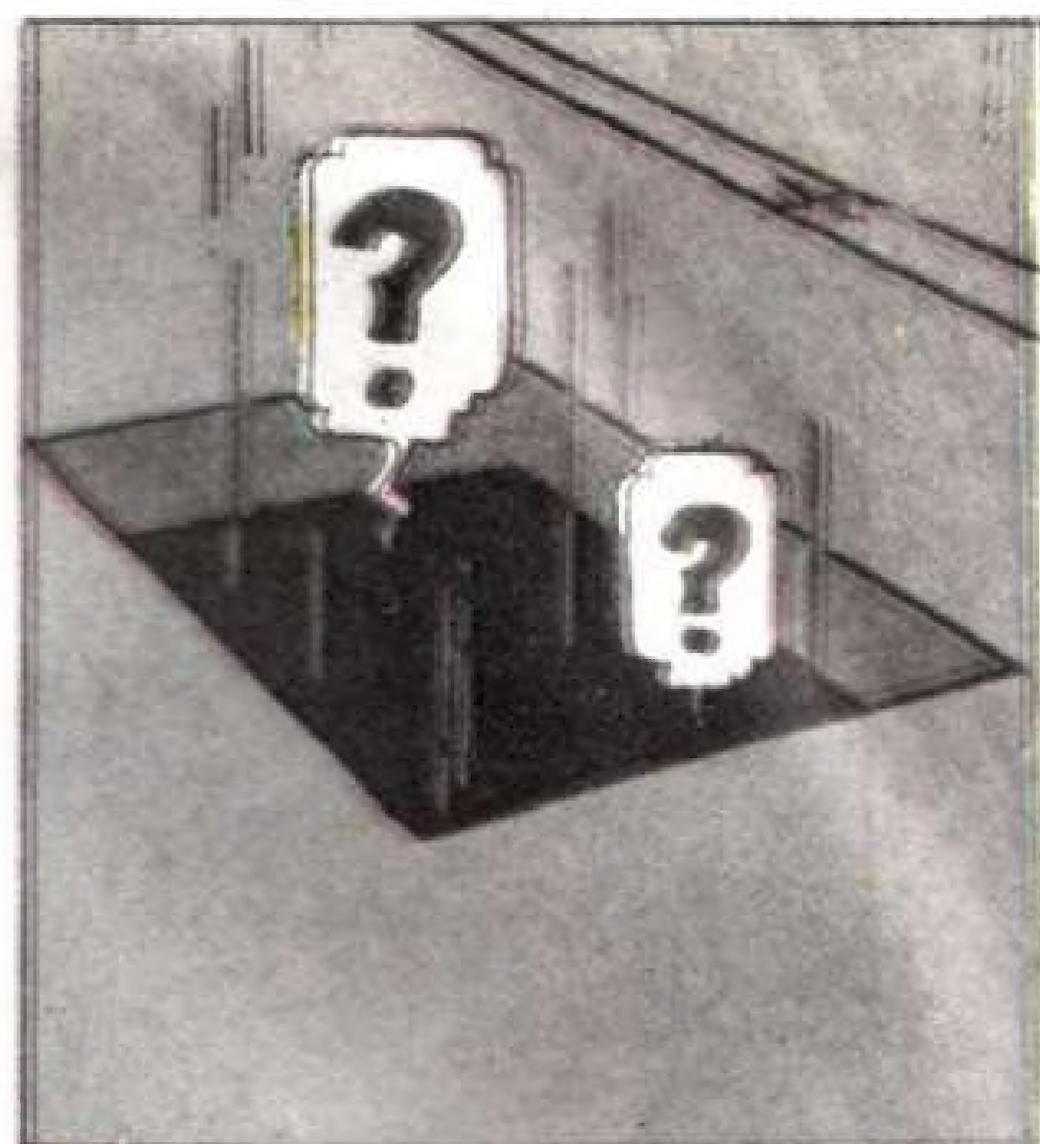


\* Bumerang : Aslinya adalah senjata penduduk asli Aborijin di Australia.





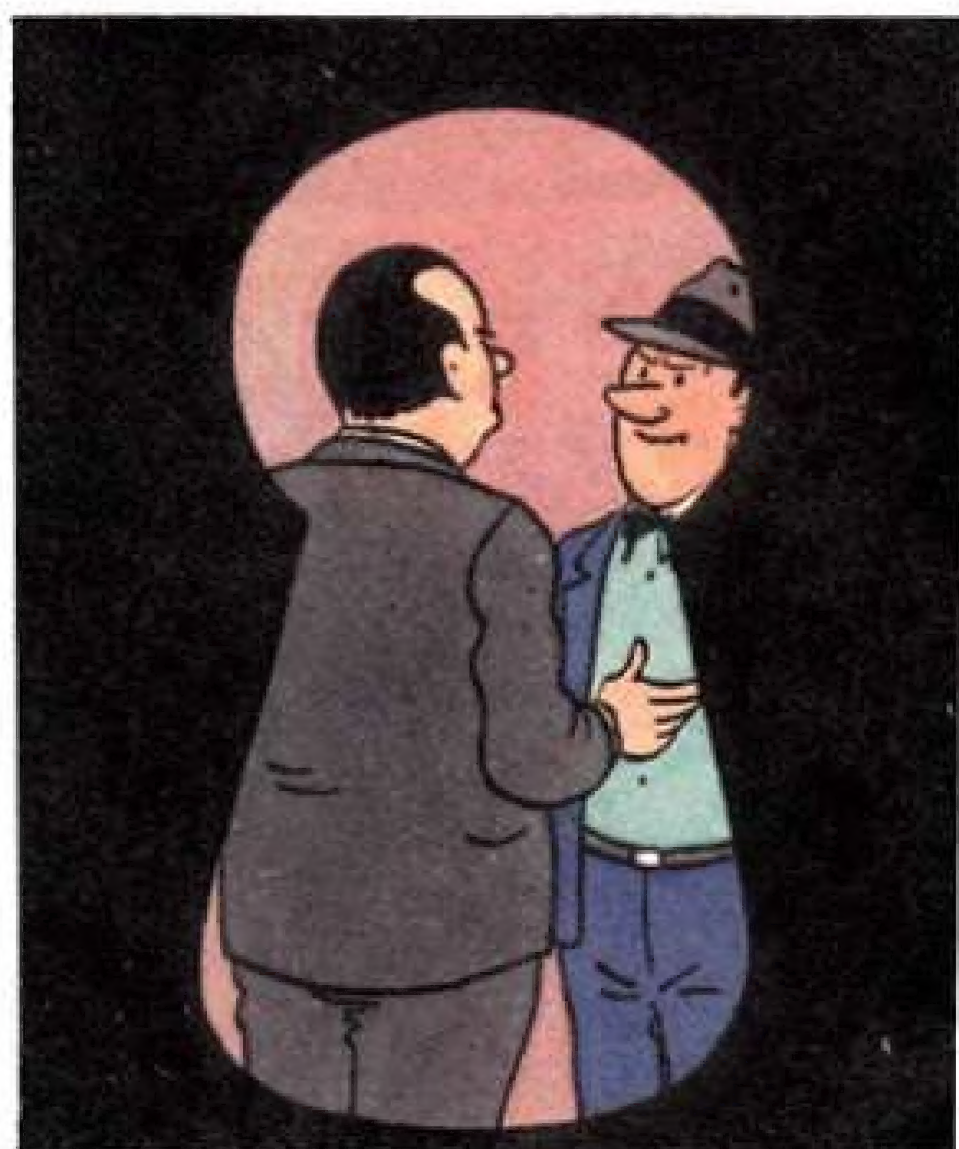




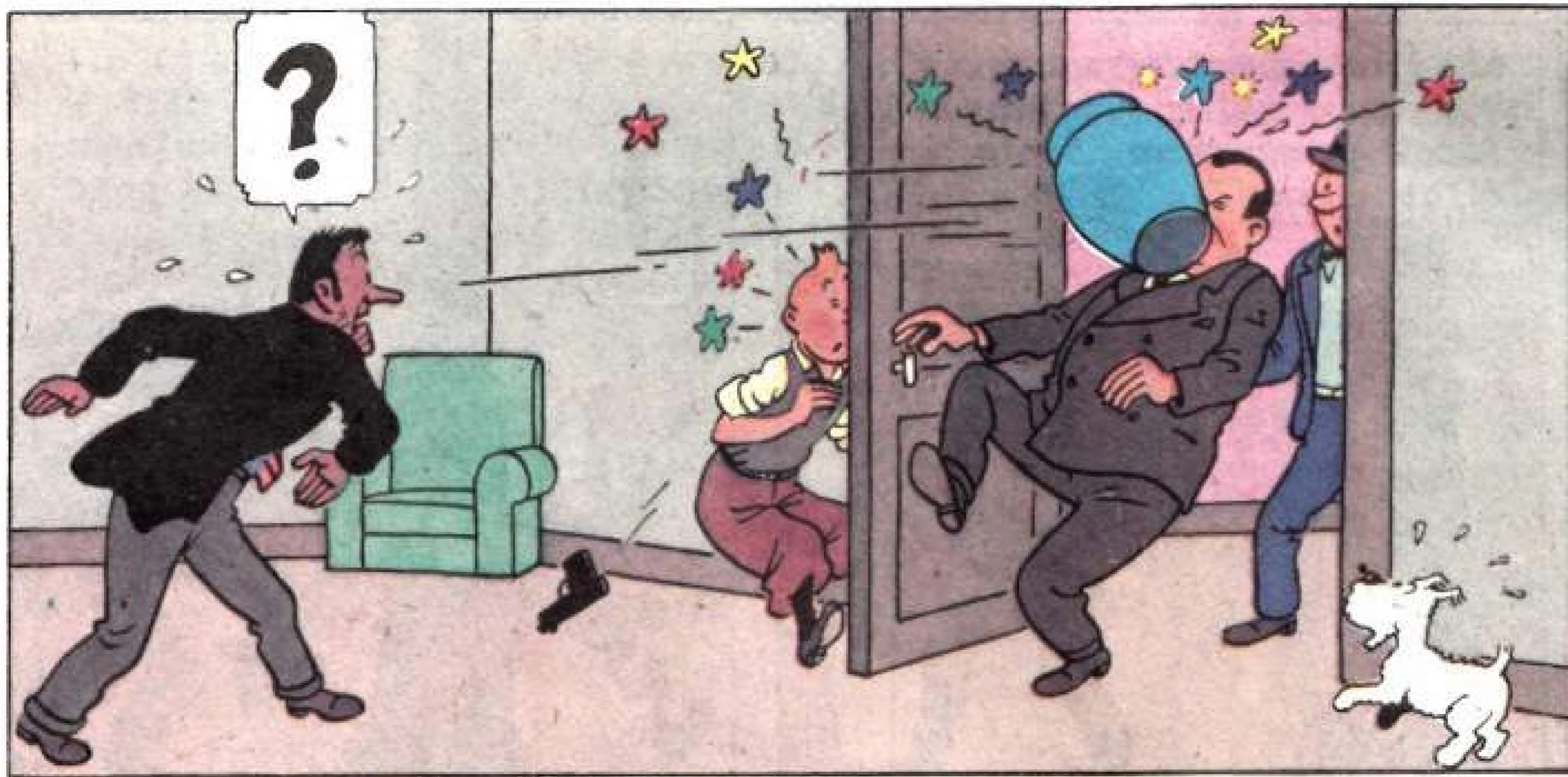
\*bambino: anak laki-laki (Spanyol)











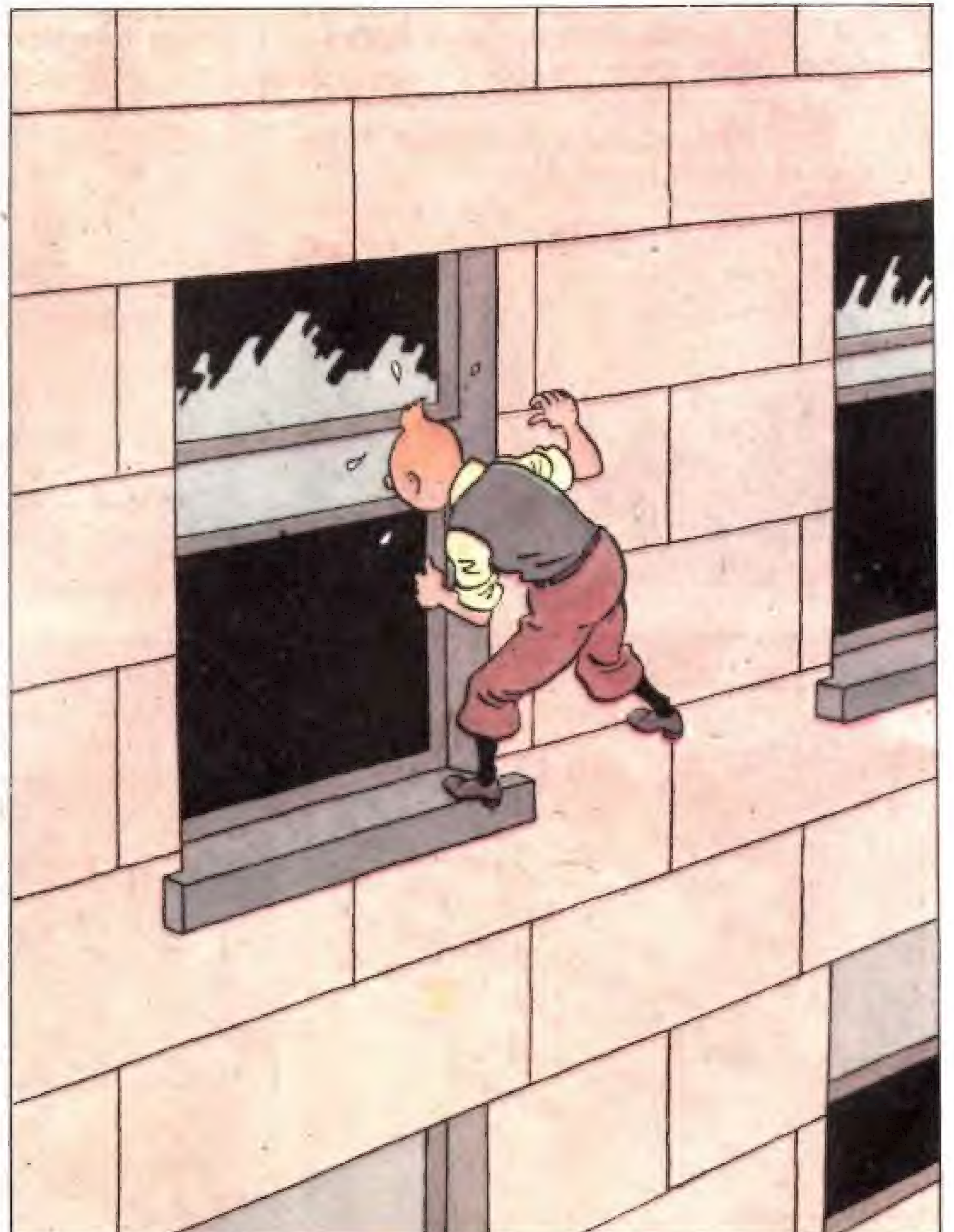




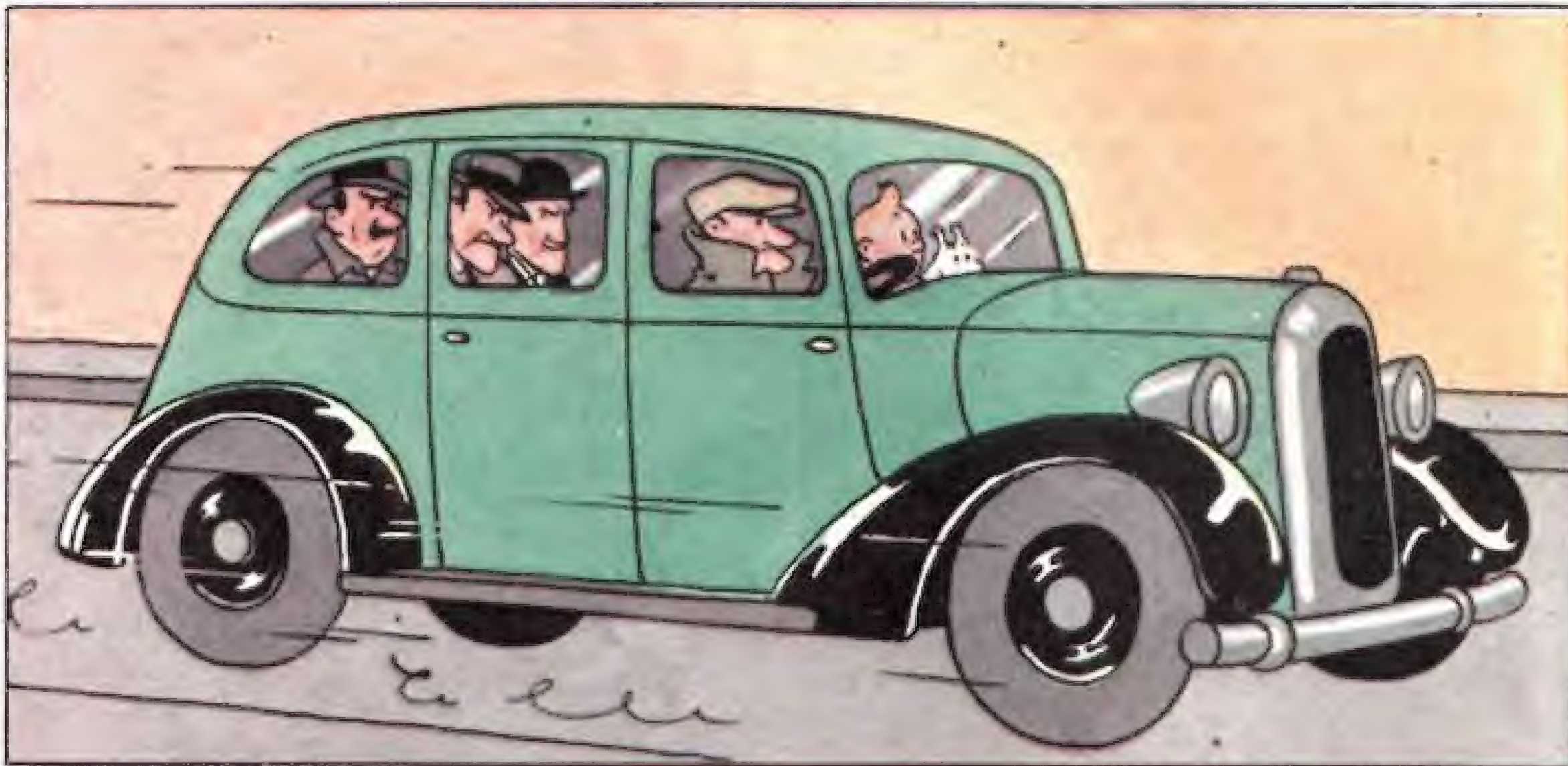














Saudara Tintin! Senang bertemu dengan anda. Silakan duduk... Anda suka cerutu?.. Tidak?.. Kalau begitu saya akan bicara langsung 'to the point' saja...



Nama saya Bobby Senyum, Boss dari gang oposisi Al Capone dan konco-konconya. Saya mau membayar anda gaji 2000 dolar sebulan untuk mengalahkan orang itu. Kalau anda sendiri yang membunuhnya, anda akan dapat hadiah tambahan sebesar 20.000 dollar... setuju?... Ini kontraknya...



Angkat tangan, bandit!.. Kemari-kkan kertas itu... Ingat! Saya datang ke Chicago untuk membersihkan kota ini dari bandit-bandit, bukan untuk menjadi antek!



Dan pekerjaan ini mulai dengan menangkap kamu!

Oh?... Begitu, ya?



Memang istimewa, alat yang ada di dekat kaki saya ini!



Saya tertipu... Dan sekarang saya terkurung... Ugh! Asap!... Bau-nya aneh.... Seperti....



Gas! Tolong!.. Mereka mau membunuh saya... Mana saputan ganku!



Sia-sia!.. Matilah saya!.. Tidak bisa napas... Paru-paru saya seperti terbakar...



Itu dia, Nick!.. Gas OX22 memang benar-benar ampuh!



Lekas, kita buang dia di danau Michigan!



Tidak ada orang di sini. Aman, Nick! Bawa saja dia!













Bagaimana, Snowy? Benar 'kan tindakan-ku menjauhi jendela? Boneka-boneka yang kupasang ini sudah penuh lubang... Lubang-lubang pesanan orang!

Memang tepat sekali!... Saya jadi dapat akal.... Bagaimana jika boneka-boneka itu saja yang kita suruh bekerja.



Sekarang selagi mereka mengira saya sudah mati, saya ingin mengatur sesuatu kejutan lagi bagi bandit-bandit itu....

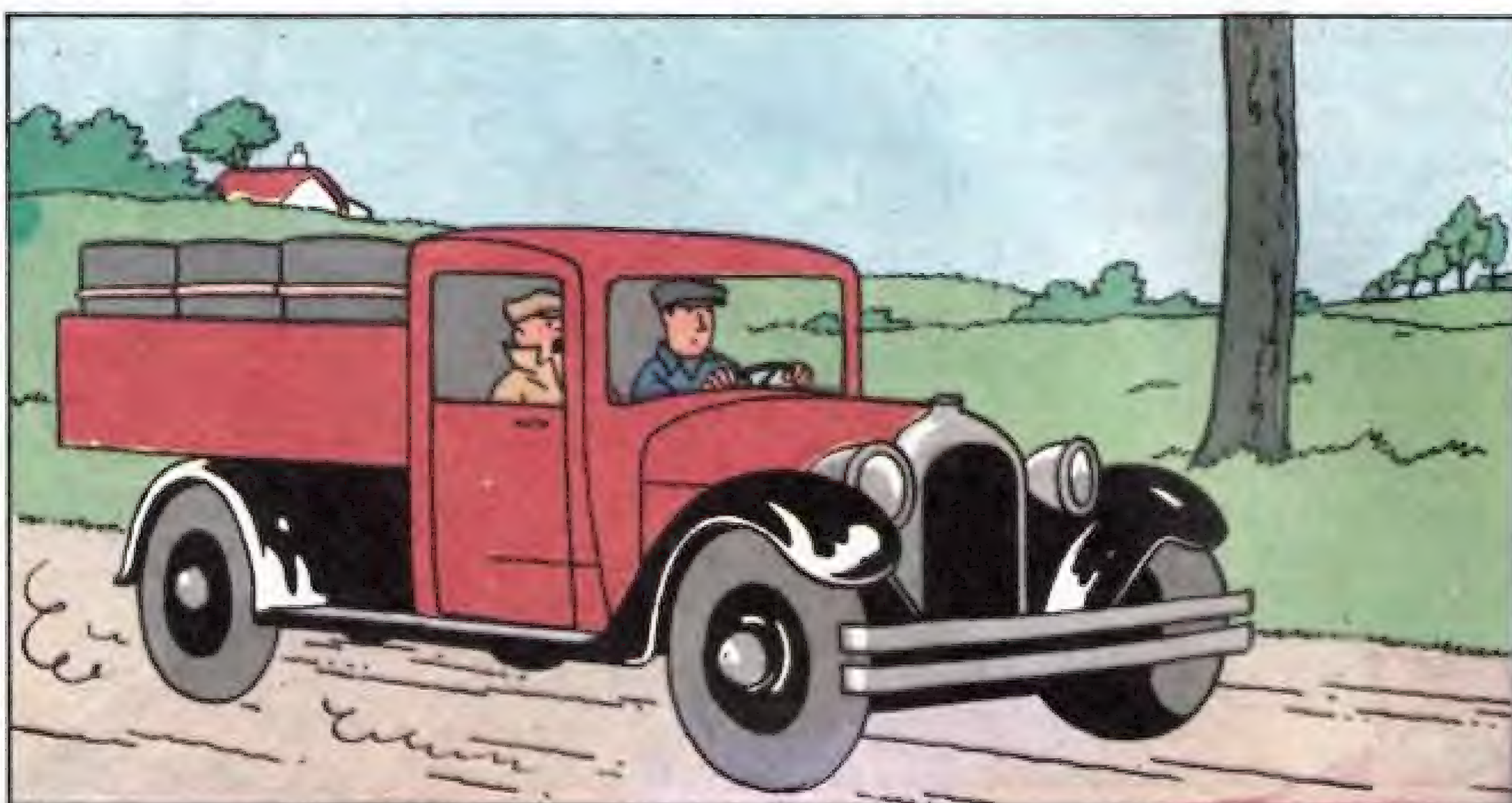


Memakai boneka-boneka lagi, ya?

Keesokan paginya...

Hei, Bobby. Saya dengar Geng Kelpa akan ada 'pekerjaan' sore ini mengangkut wiski yang disembunyikan di dalam tangki-tangki bensin. Bagaimana sebaiknya?

Gampang... Kita bajak saja!



Rasanya akan ada panitia penyambutan untuk kita sebentar lagi!



Lihat! Apa kata saya?



Ayoh, turun! Cepat sedikit.... Dan jangan coba main-main....



Angkat tangan yang tinggi!

Angkat tangan !!!

BUANG SENJATA !..



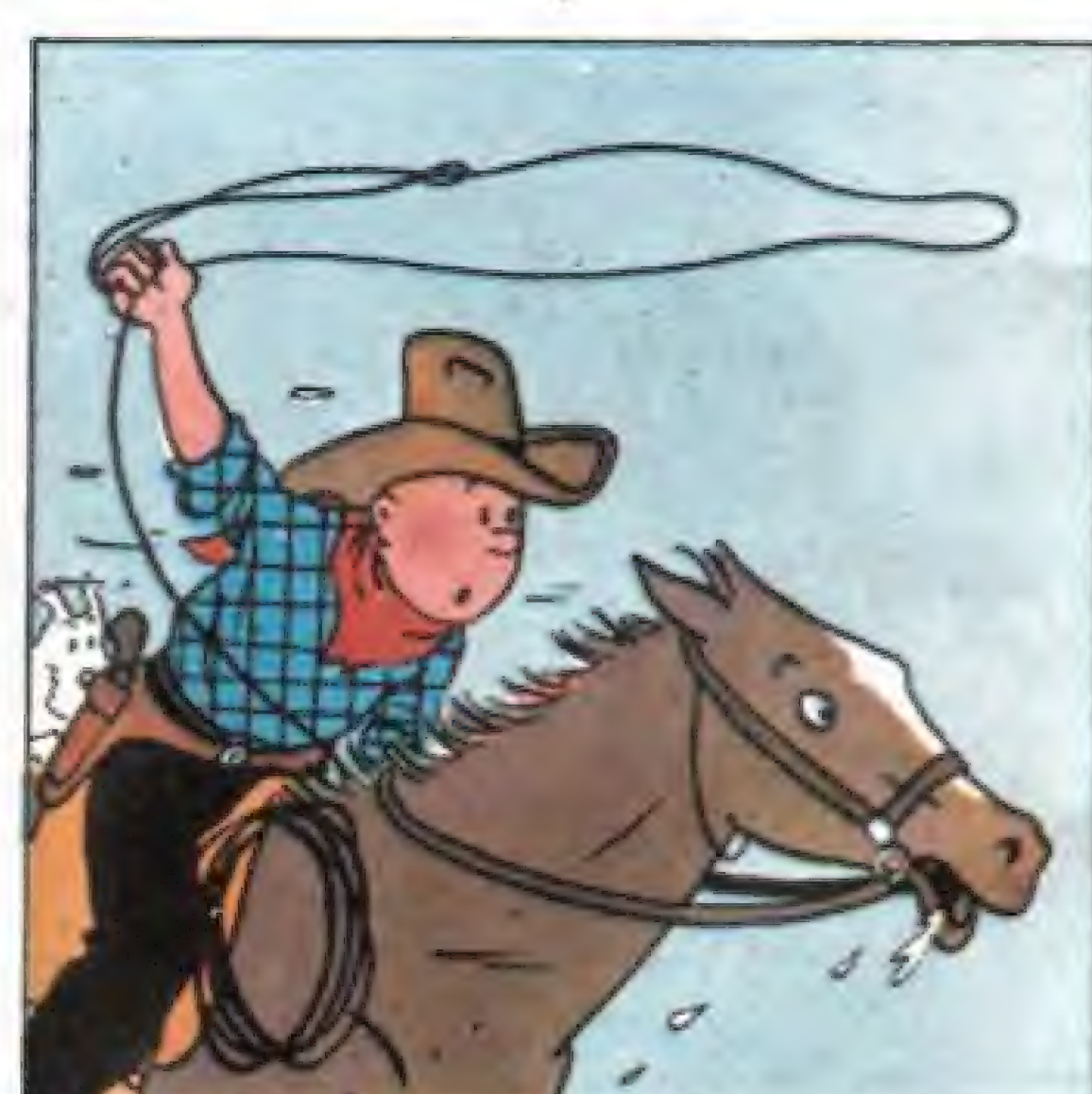














Ha! Ha! Ha! Berani coba main koboy- koboyan! Begitu dia selesai melepaskan diri, saya sudah jauh dari sini!



Sing Sing!... Orang-orang Indian! Bagaimana saya harus mengoceh untuk melepaskan diri dari bahaya ini?



Hau! Kepala suku yang perkasa, saya datang dengan maksud damai!



Hau, Kulit Putih! Angin apa yang membawamu datang ke daerah perburuan suku Kaki Hitam?

Kepala Suku, saya datang membawa berita. Seorang pemuda kulit putih sedang menuju ke sini. Hatinya penuh rasa benci dan lidahnya bercabang. Hati-hatilah terhadap dia, sebab dia ingin mencuri tanah perburuan suku Kaki Hitam yang mulia. Begitulah...



Dengar, wahai suku Tapak Hitam yang gagah perkasa. Seorang pemuda kulit putih menuju ke sini. Dia bermaksud mencuri tanah perburuan kita dengan cara yang licik!... Semoga Manitou yang Besar mengisi hati kita dengan kebencian dan tangan kita dengan kekuatan!... Mari kita angkat Tomahawk \*1) melawan pemuda kulit putih yang keparat itu, yang mempunyai hati seperti seekor anjing!



\* Tomahawk: baca Tomahok. Kapak perang Indian.

Akan halnya orang kulit putih yang bermata bulan ini, dia yang telah memberitahukan kita tentang bahaya yang mengancam suku Kaki Hitam. Semoga Manitou yang Besar menumpukkan bertak baginya!



Sekarang, mari kita angkat tomahawk...

Ucapan Pemimpin Besar kita memang benar...



Demi Pipa Perdamaian! Saya tidak ingat lagi di mana kami menguburkan tomahawk peperangan itu sejak pertempuran kami yang terakhir...



Sial!



Kita kehilangan banyak waktu ketika melepaskan tali itu. Sudah hampir gelap, Snowy, sebaiknya kita tirahat di sini malam ini. Besok pagi pencarian kita te-



Kita berhenti di sini...



Besok pagi, begitu fajar kita berangkat. Saya tidak akan membiarkan penjahat itu lepas lagi kali ini...



Dasar nasib sial!..Tintin besok pagi tentu sudah sampai, dan saya harus angkat kaki...Pokoknya mereka harus menemukan tomahawk itu biar bagaimana pun!



Bangun, bangun, Snowy! Kita harus jalan lagi!



Bagaimana, Pak Kepala Suku? Sayang sekali, suku Tapak Hitam belum menemukan tomahawknya... Mungkin sudah hilang!



Lalu bagaimana? Bagaimana?..Sederhana saja: itu berarti suku Tapak Hitam tidak bisa berperang melawan si pemuda kulit putih. Tanpa tomahawk tidak ada perang!



Alcatraz dan Sing Sing!..Orang-orang Indian tolol itu tidak mau berperang... Saya harus kabur dari sini!



Tomahawk kita!



Tomahawk kita sudah ditemukan! Manitou yang Besar menginginkan peperangan!



Manitou yang Besar, Manitou yang Besar! Karunailah pahlawan-pahlawanmu dengan kemenangan!



Mari!..Ambil kuda masing-masing! Bunuh pemuda kulit putih itu!



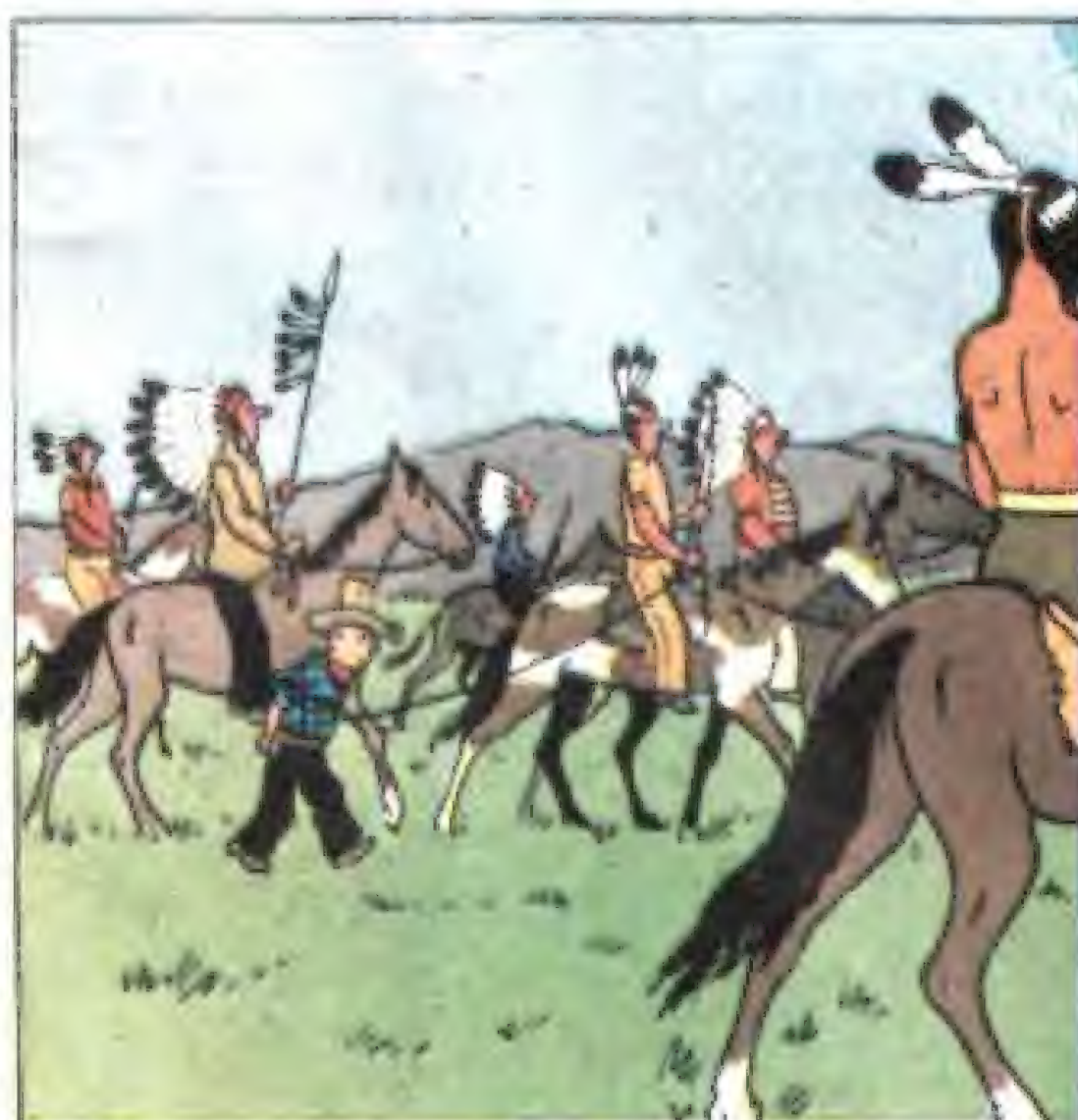




Nah, orang-orang Indian!.. Kalau tidak tahu bahwa mereka sekarang lebih suka hidup damai, pasti saya sudah kawatir benar, Snowy!



Ada apa sih?... Aneh benar cara kalian menyambut orang asing!



Syukurlah orang-orang liar itu sudah pergi! Hih! Menakutkan!



Snowy, kau seharusnya malu! Meninggalkan Tintin seperti itu!



Adat kebiasaan kalian sungguh-sungguh aneh!

Pemuda kulit putih ini memang berani. Ia masih bisa tersenyum dengan tenang.

Kita lihat saja sikapnya sebentar lagi!



Ngaku saja, Snowy... Kamu memang punya bakat penakut! Padahal mungkin Tintin sedang dalam bahaya saat ini...



Hai, orang kulit putih, dengar dulu kata-kataku, Kepala Suku yang Besar... Engkau datang kepada suku Tapak Hitam dengan hati penuh rasa benci, mengendap-endap seperti seekor anjing. Tetapi sekarang kau sudah terikat pada tiang siksaan kami. Nah, engkau harus menebus dosamu dengan penderitaan yang lama. Demikianlah!

Apa yang anda maksudkan itu?



Para satriaku! Latihlah kemahiranmu mengayun tomahawk dengan orang ini sebagai sasaran! Pemuda kulit putih yang berhati anjing hutan ini. Biarlah dia menderita dulu sebelum kalian mengirimkan ke tempat perburuan para leluhurnya!

Ah, orang ini.... Sinting!

Kata-katamu bijaksana, O, Kepala Suku!







Kepala Suku, leluconmu sudah keterlaluan! Lepaskan tali ini, biar saya bisa bergerak!



Eh, dia berani memerintah kita?.. Demi Manitou! Apakah suku Tapak Hitam pantas dihardik seperti anjing? Orang kulit putih ini harus mati! Demikian kataku!



Getah kayu!.. Saya ada akal!



Nih! Kamu minta dipukul, ya? Berani melemparku dengan katepel! Coba lakukan sekali lagi, nanti kukupas kulit kepalamu!



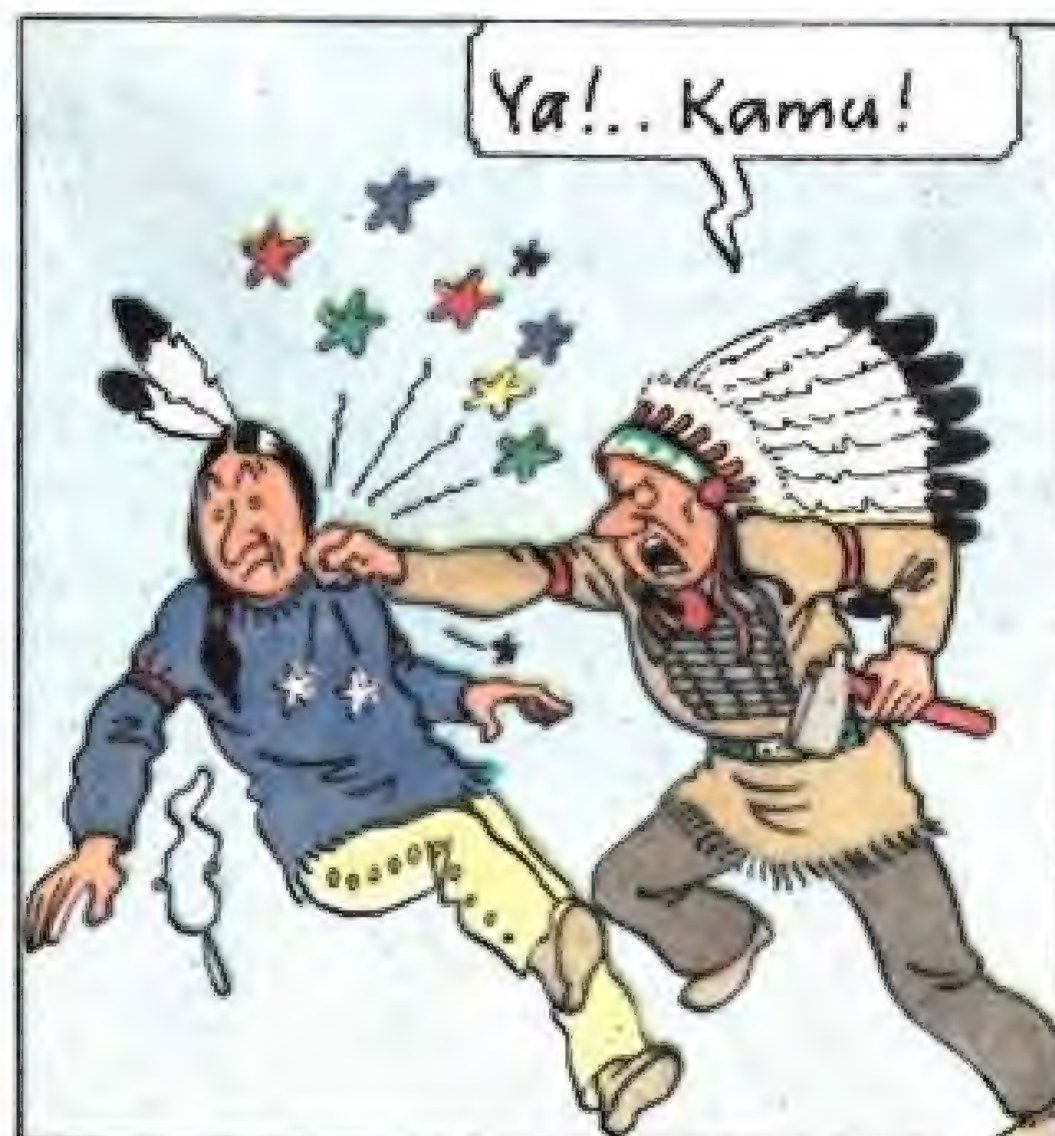
Anak dungu! Berani berbuat begitu terhadap Kepala Suku kita Yang Besar, yang dulu bernama Tikus Tanah Bermata Jeli!.. Dasar anak nakal!



Seharusnya anak-anak jangan di-biarkan bermain katepel seperti ini....



Demi Wakondah!.. Kamu juga? Berani tidak menghormati kepada kepala sukumu, Tikus Tanah Bermata Jeli?!



Kepala Suku! Engkau memukul kakakku, Bison. Melamun, padahal dia tidak bersalah... Dia orang baik!







Mata-Sapi, adik Bison-Melamun, berani memukul Kepala Suku Tikus Tanah Bermata Jeli!.. Bunuh dia! Mata Sapi harus dihukum mati!



Kalian yang harus mati, pengecut semua! Menyerang Mata-Sapi, yang membela kakaknya, Bison-Melamun, yang diperlakukan tidak adil oleh kepala Suku Tikus Tanah Bermata Jeli!



Bagus! Bagus! Biarlah mereka berkelahi. Kesempatan buat saya melepas tali pengikat ini...



Sudah! Tangan-ku bebas... Lalu kakiku... Beres..... Sekarang lari!



Heran, siapa yang menghasut Suku Tapak Hitam? untuk membenci saya? Musti diselidiki. Mungkin bandit yang saya sedang kejar? Apakah dia bilang keladinya?



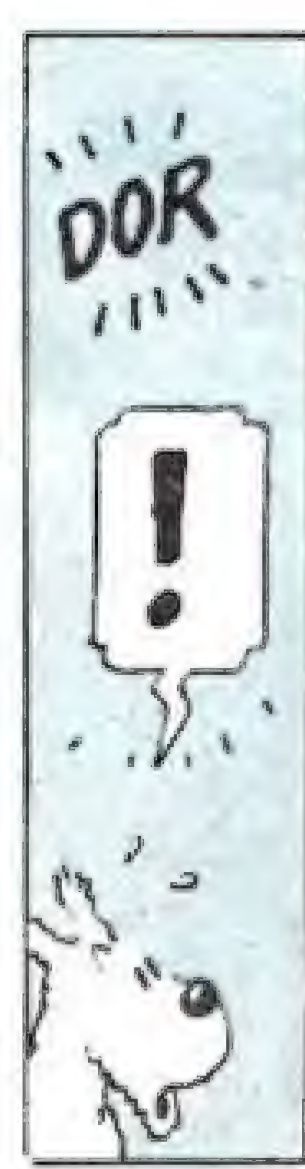
Mereka sudah tidak berteriak lagi. Barangkali penyiksaan sudah selesai. Lebih baik saya lihat....



Alcatraz!... Lihat di sana... Dia sudah Lolos!.. Dan seluruh suku jatuh terkapar!... Ajaib benar!... Gila anak itu!



Celaka!.. Mereka melihat saya!



Suara tembakan... Mudah-mudahan bukan Tintin yang ditembak!



Yang menembak bukan orang Indian! Itu Bobby Senyum.... Pantas orang-orang Indian itu begitu benci kepada saya....



Sompret!.. Dia mulai nembak lagi!



DOR



Alcatraz!... Dalam juga jurang ini! Mungkin ratusan meter.... Dasarnya hampir tidak kelihatan....

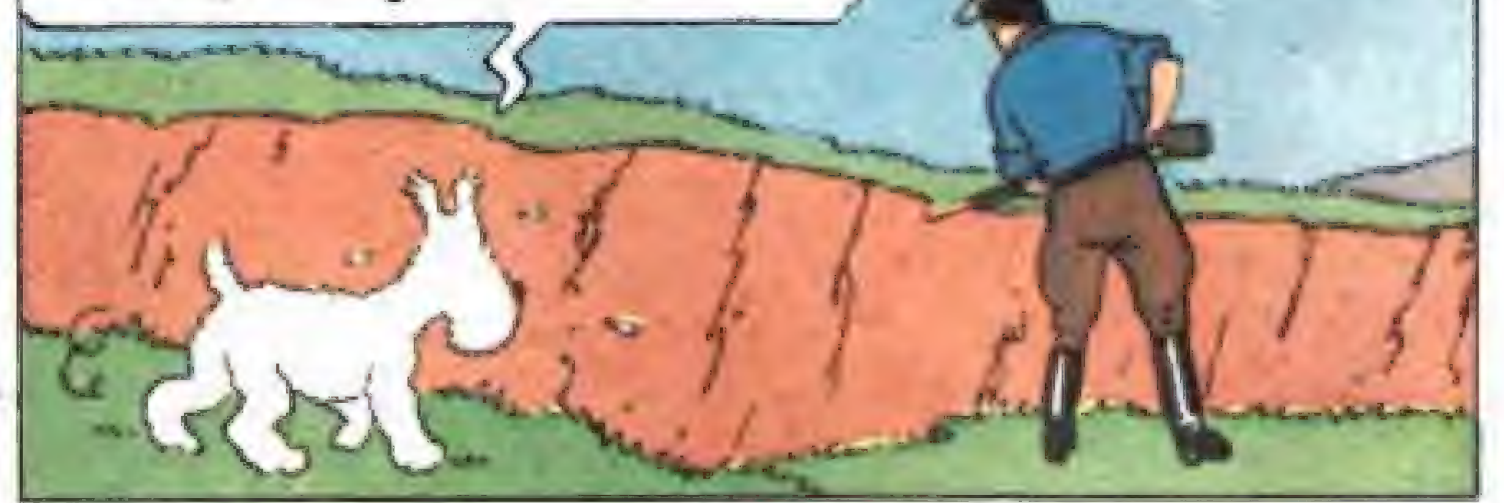


Cepat! Cepat! Saya harus menolong Tintin!



Rasakan! Sok pintar, berani mengutik-utik urusan orang lain... Sekarang saya sudah bebas dari gangguanmu untuk selamanya.

Apa yang sedang dia perhatikan?... Jangan-jangan... Tintin yang jatuh ke dalam jurang itu...



Dan sekarang saya pulang ke Chicago.



Wuuah!... Wuuah!... Wuuah!



Sial!... Anjing si Tintin! Oke, dia boleh ikut dengan majikannya!...



DOR

Wuuuuh!



Halo, Snowy! Rupanya kita melalui jalan yang sama!



Saya jatuh di jurang ini seperti kamu juga. Untungnya saya jatuh di atas ranting-ranting itu, lalu bengkok dan saya pun terlempar ke sini. Karena itulah saya selamat dan tidak hancur berantakan di dasar jurang.



Waduh, untung kita selamat!

Tetapi untuk sementara saja... Kelihatannya tidak ada jalan untuk keluar dari tempat ini....





Kau mencium apa, Snowy?....  
Apa yang kau temukan?



Astaga!...Ini hebat!... Kelihatannya  
seperti semacam gua... Apa salah-  
nya kita selidiki? Siapa tahu di  
sana ada jalan....



Masuk saja!



Di mana  
ini, ya?

Awas, Snowy!... Kita  
harus hati-hati!



Rasanya lorong ini se-  
makin menanjak...



Di mana kita akan keluar  
nanti?



Lihat! Gua yang luas,  
dindingnya dihiasi lukis-  
an gaya Indian....



Orang-orang suku Tapak Hitam  
mungkin bersembunyi di sini  
kalau mereka sedang dikejar  
musuh....



Ini terusan lorong yang  
tadi....



Masih menuju ke atas!.. Ke mana  
gerakan jurusan terowongan ini?



Nah, sekarang menu-  
run....



...Tetapi di sini naik lagi, lebih  
curam....



Akhirnya saya sudah lepas dari  
wartawan brengsek itu...Tetapi,  
sebelum saya meneruskan per-  
jalanan saya harus mengisi perut  
dulu... Sayang engkaun tidak bisa  
turut menikmati makanan ini, Tintin!



Hei, ada apa nih? Barangkali ada  
gempa bumi! Tanah di bawahku  
bergoyang...



?



Aduh, Mak! Be-  
ratnya batu  
ini!





\* Wigwam : Istilah bangsa Indian di Amerika Timur untuk tenda tempat tinggal mereka.













Astaga naga!... MINYAK TANAH! Harta karun dalam bentuk cairan, dan tak seorang pun yang memanfaatkan!...

Minyak? Selama ini saya kira minyak adanya di dalam kaleng saja.



Mari, Nak! Ini kontraknya. Tanda tangan saja. Saya bayar 5000 dollar untuk minyakmu.



Dari mana Anda tahu di sini ada sumber minyak tanah? Dia baru saja ditemukan. sepuluh menit yang lalu....

Perhitungan, Bung! Ilmu khas orang Amerika! Kita memang banyak tahunya!



Jangan dengar dia!... Nih, teken. Saya tawarkan sepuluh ribu dollar untuk sumbermu!



Halo, kawan! Tahan dulu! Ini ada dua puluh lima ribu dollar!

Limapuluh ribu!...

Seratus!!!



Maaf, Tuan-tuan. Sumber itu bukan milikku, dan tidak dapat dijual. Dia milik Suku Tapak Hitam yang berdiam di daerah ini.



Nih, Hiawatha! Ini uang dua puluh lima dollar! Dalam setengah jam kalian harus pergi dari sini!...

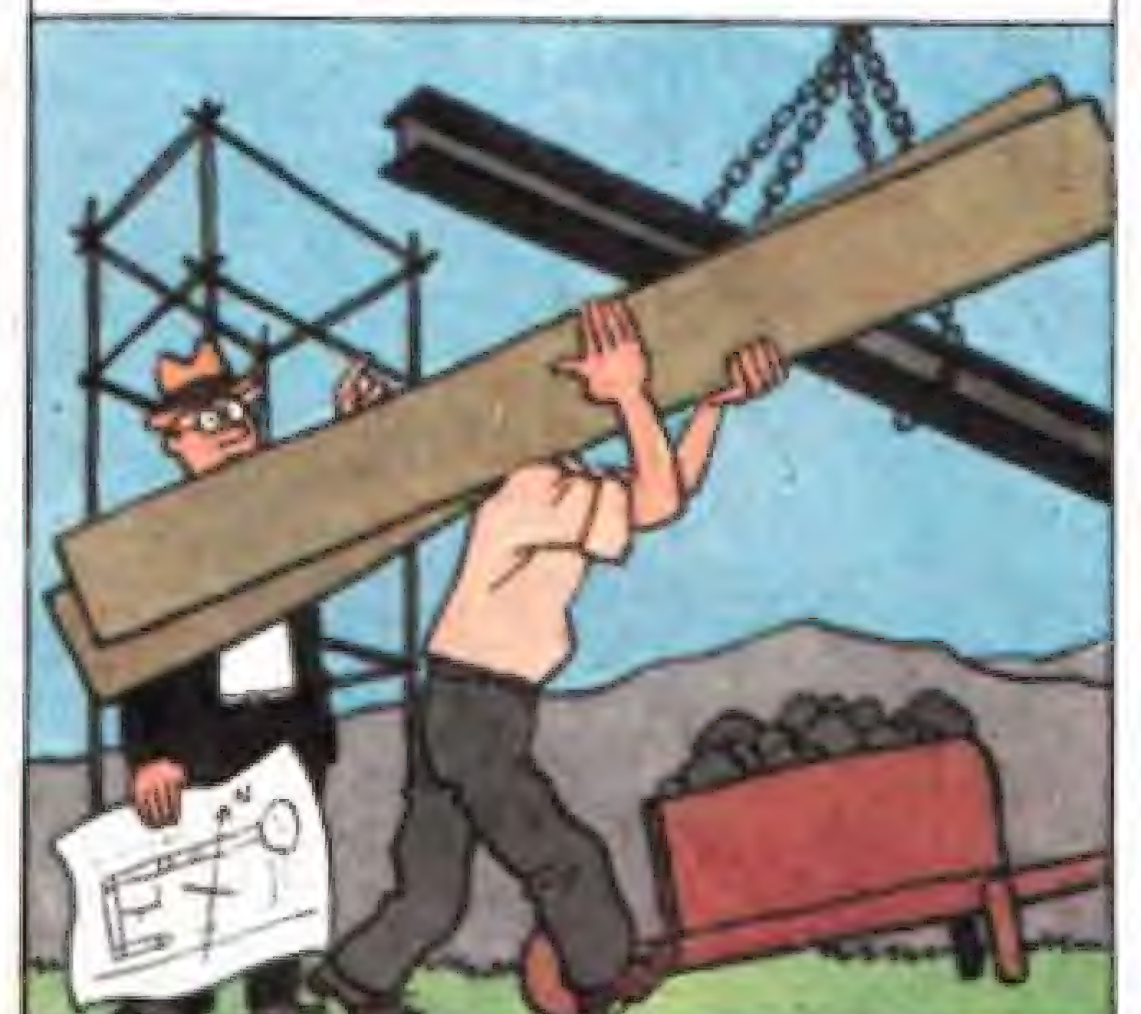
Orang kulit putih semuanya gila!



Satu jam kemudian....



Dua jam kemudian....



Tiga jam kemudian....



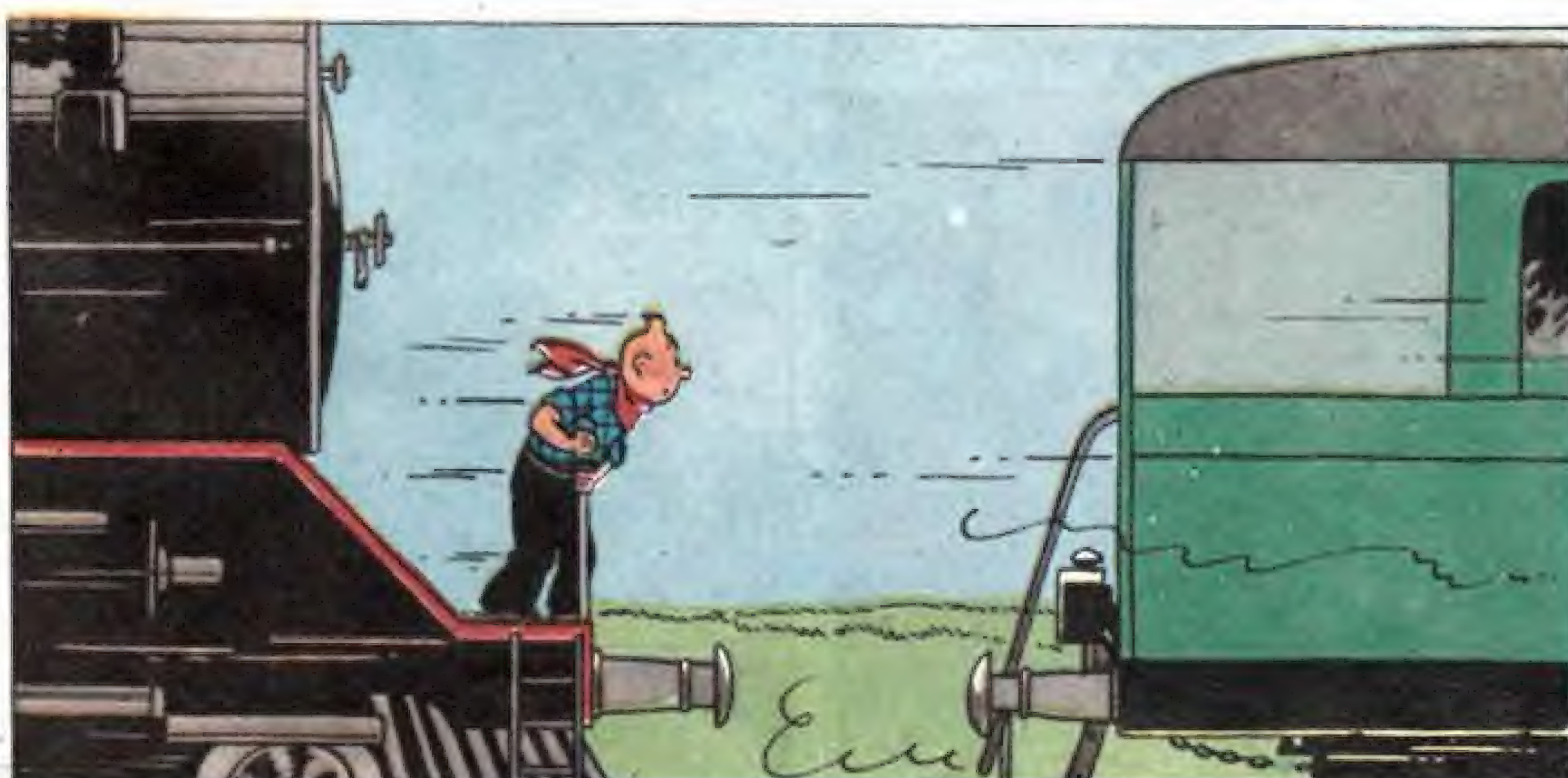
Keesokan paginya.....

Ada apa, Pak?

Hei, kau! Tidak tahu bahwa di sini dilarang memakai pakaian yang aneh-aneh?... Dan jangan mengganggu lalu lintas!... Memang kau kira ini di mana? Negeri koboi-koboian?









Halo?.. Blok satu-lima-dua?.. Ada lok yang di bawa kabur orang... Ya... Jaga jangan sampai ia bisa menyusul si Penerbang. Pindahkan dia ke rel tujuh...



Siap, Boss! Nanti saya atur!



Untung! Tepat benar waktunya! Ini dia si Penerbang datang, dibuntuti oleh Lok pelarian itu...



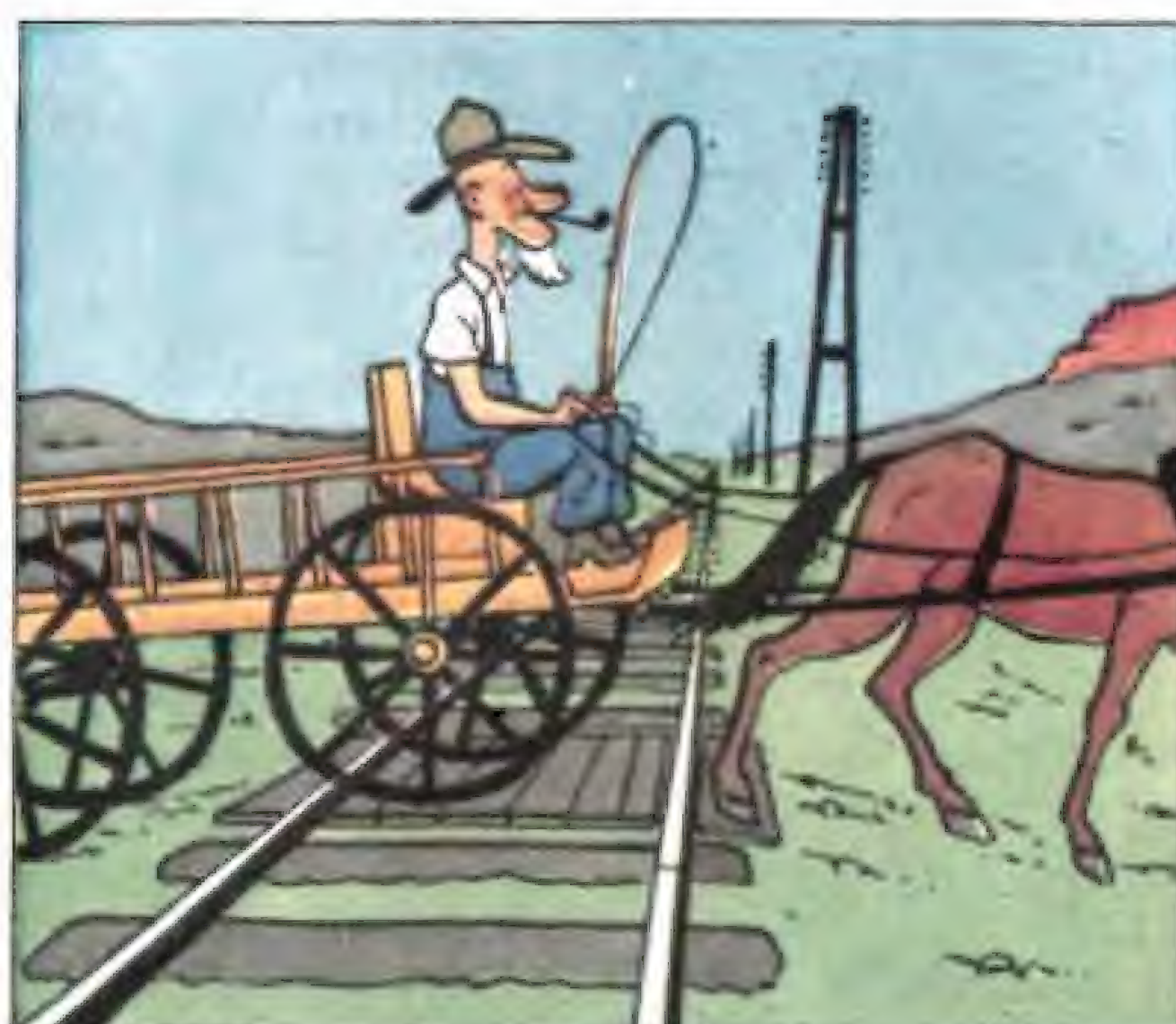
Sompret! Kita dibelokkan ke rel lain....



Cepat, berhenti dulu, lalu langsir.. Pasti kita bisa masuk lagi ke rel yang benar.



Aduh! Remnya macet! Goblok benar. Sekarang saya mengerti... Kereta ini tentunya memang sedang di perbaiki!



Jem, satu-satunya jalan untuk membebaskan rel ini adalah dengan memasang dinamit. Kita punya banyak waktu. Kereta berikutnya toh akan lewat besok pagi....



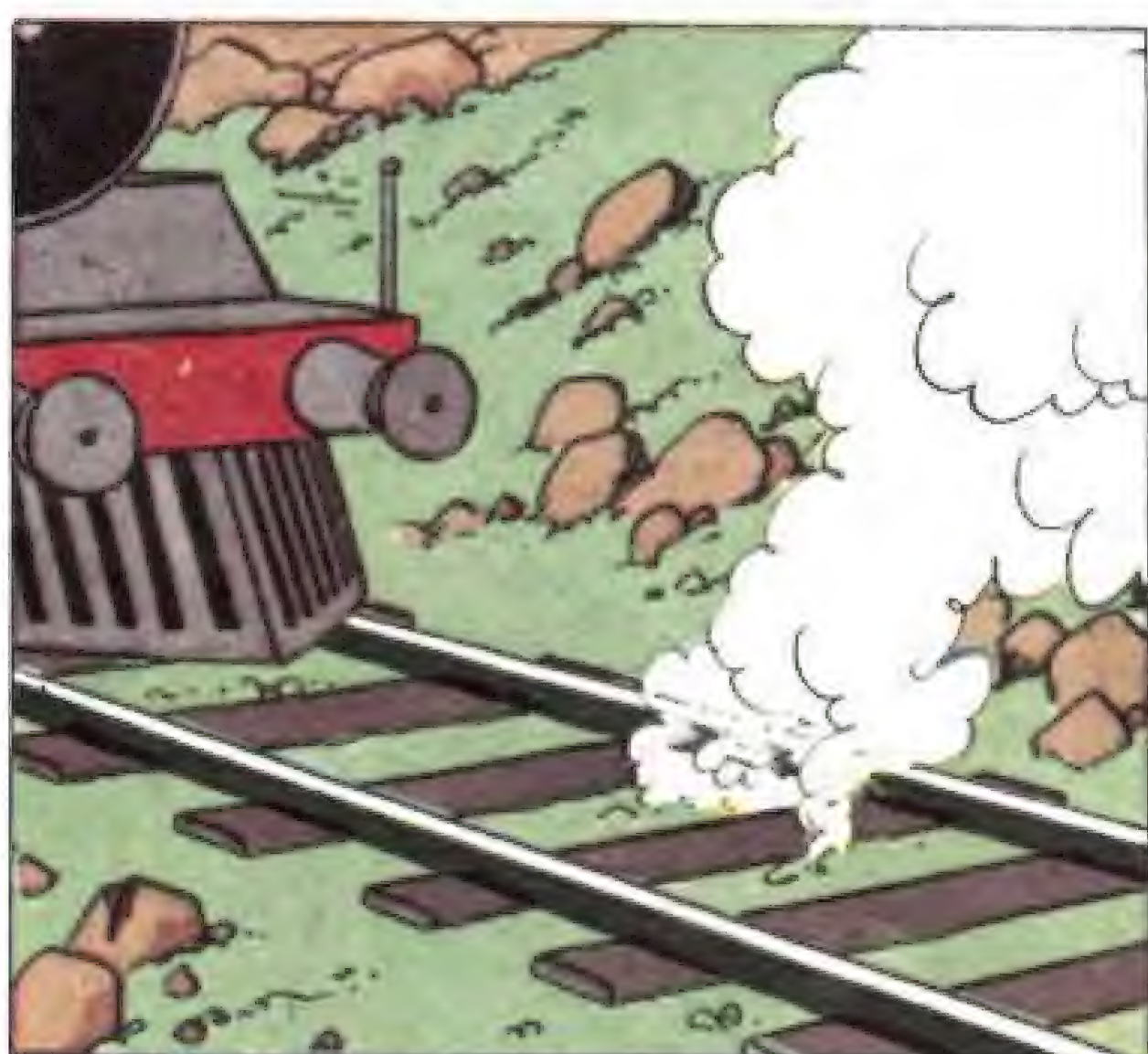
Untung saja kita temukan batu yang menutupi rel ini, Slim. Bayangkan jika si Penerbang lewat di sini besok pagi!.. Ngeri benar! Berdiri bulu roma saya memikirkannya!



Slim!.. Ada kereta api datang... Aych, lekas! Kalau tidak cepat dipasang sumpunya tentu kereta itu akan me- nabrak batu...



Tolong! Kita akan hancur! Ada batu besar yang menutupi rel!



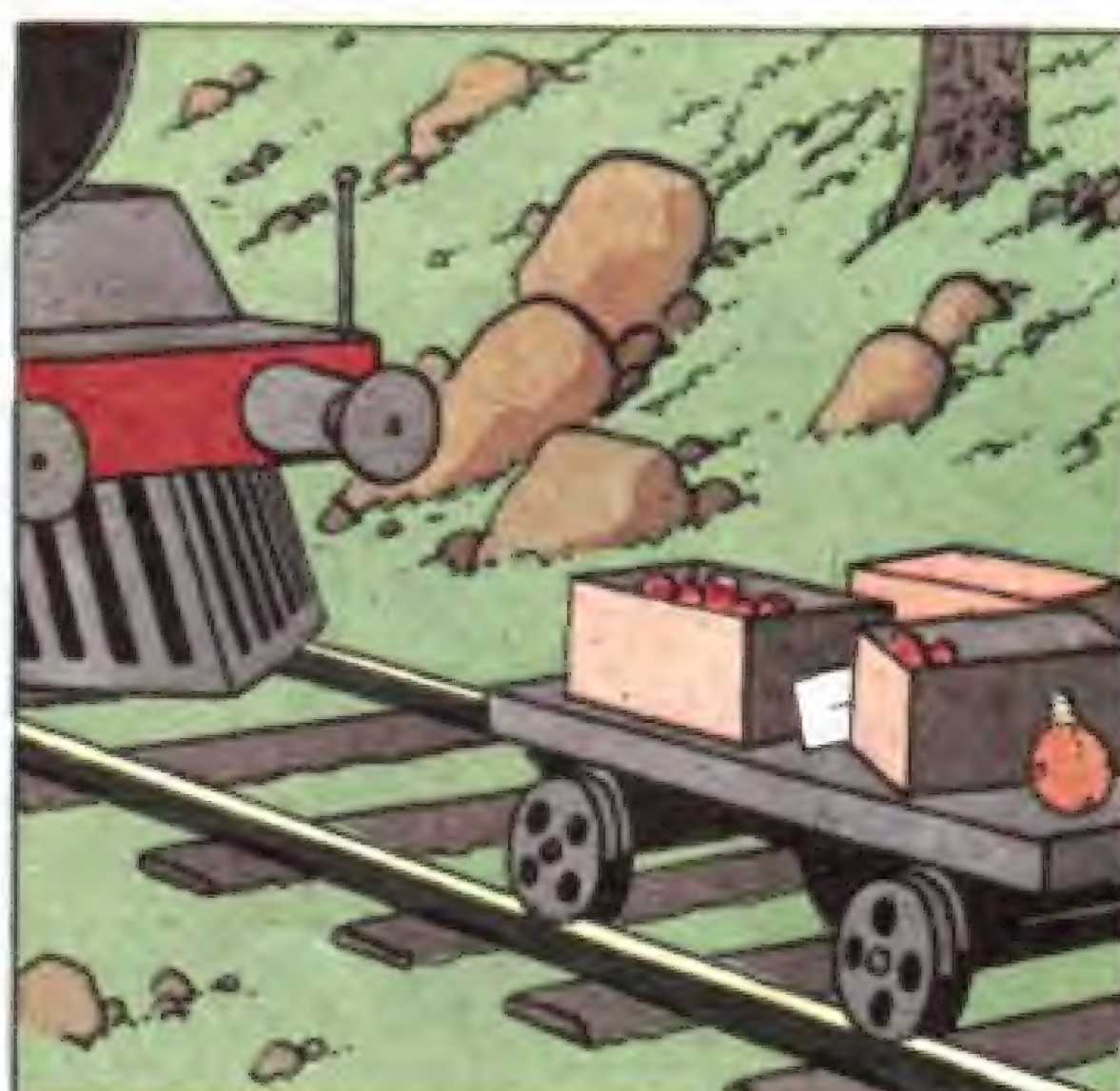
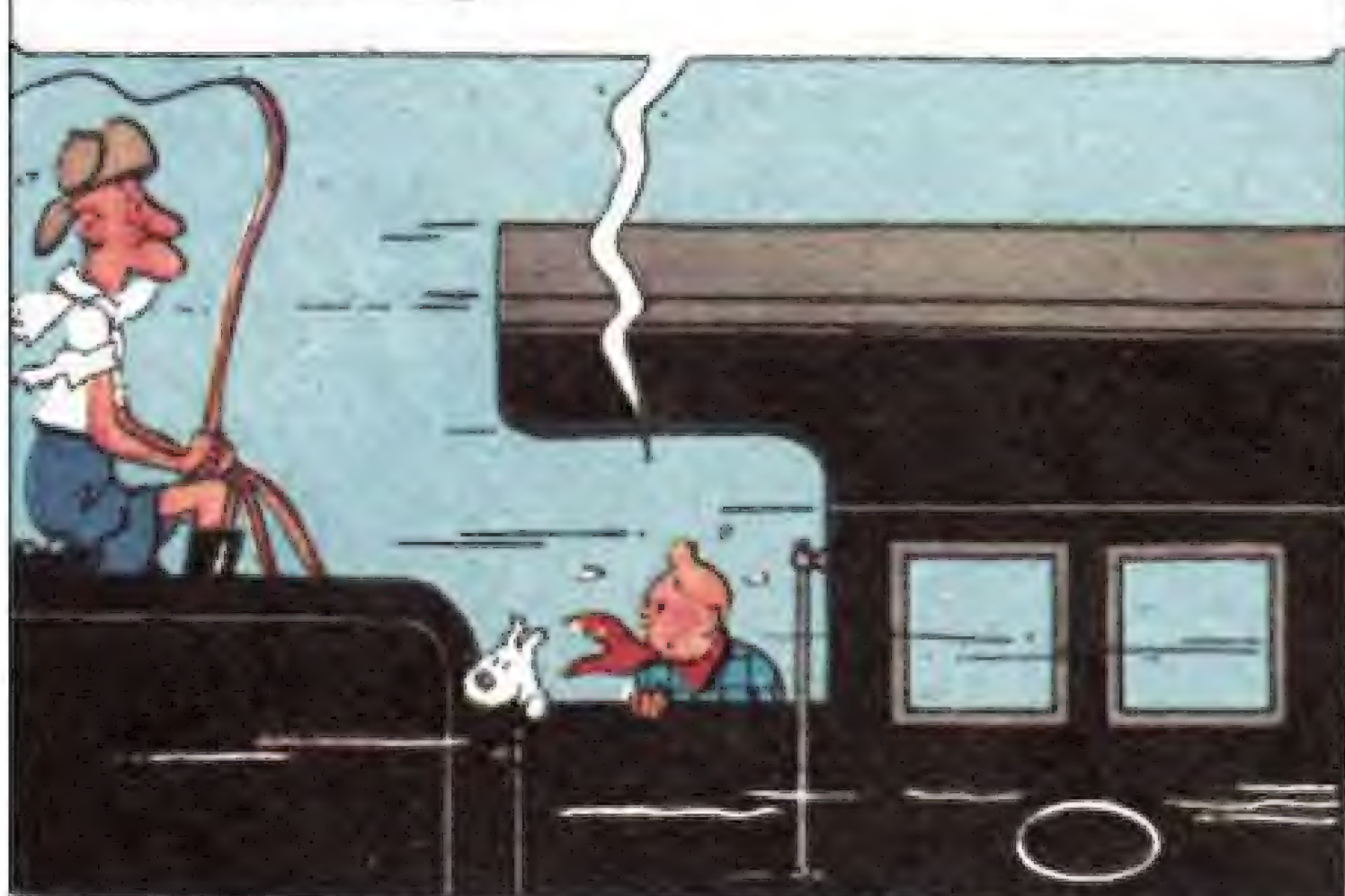
Wah! Dinamit itu meledak tepat pada waktunya. Kalau terlambat dua detik saja lok itu pasti sudah hancur berantakan!



Astaga, Jem!.. Kereta dorong yang memuat peralatan kita dan sisa-sisa dinamit masih ada di atas rel ini juga, satu setengah kilometer dari sini! Celaka! Akhirnya dia bakal tabrakan juga!



Ini memang hari beruntung bagi kita, Serowy!.. Tak salah lagi!





Waduh!... Kasihan!... Keterlaluan.



Ini benar-benar mugibah! Para awak kereta tentu sudah hancur tak dapat dikenali lagi!



Hei, Jim! Inilah satu-satunya sisa yang tertinggal! Ngeri sekali!



Menakutkan

Seram!



Hei!



Hei! Anjingku di mana?

Anjingmu? Entah, Bung. Kami tidak menemukannya di sana...

Maaf, Pak. Tolong tunjukkan di mana adanya gerobak saya...



Kita harus mencarinya! Snowy tak mungkin menghilang begitu saja..... Tidak mungkin.....

Sudah saya cari di mana-mana....



Snowy! Ketemu juga kan akhirnya, kawan! Kali ini saya kira kamu benar-benar sudah celaka!

Sungguh mati, Tintin. Tertutup di bawah gerbong arang bukanlah pengalaman piknik yang menyenangkan.....



Hai, Anda mau ke mana lagi?.. Jangan pergi dulu....

Maaf, Pak. Saya harus langsung pergi... Ada hal penting... Saya sedang mengejar sebrang penjahat yang berbahaya.

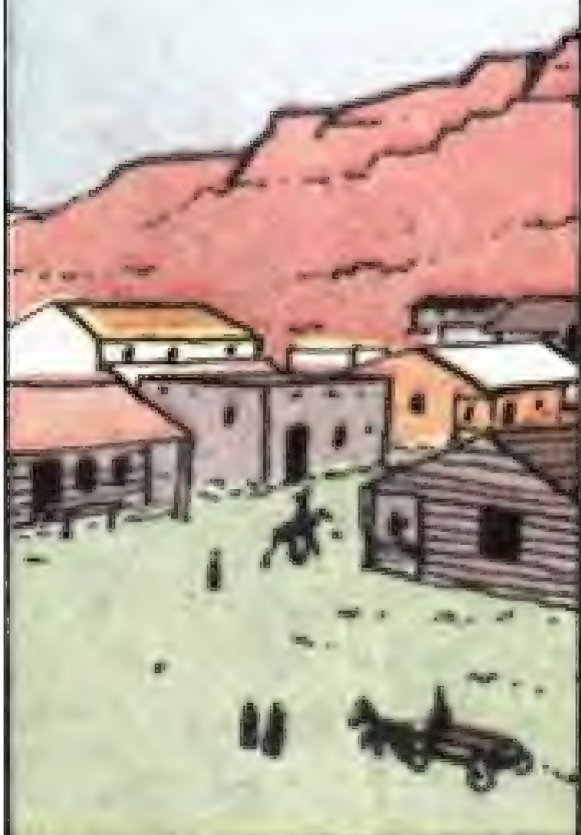




Sekarang mari berangkat, Snowy!  
Berkat kebaikan hati kedua orang itu  
yang membekali kita dengan macam-  
macam persediaan, saya tidak gentar  
menghadapi padang pasir ini...



Di suatu kota ke-  
cil beberapa kilo-  
meter dari sana...



Ya, itu saja yang saya ketahui... Waktu saya sebagaima-  
na biasanya masuk di bank pagi ini, saya temukan atas-  
an kami tergeletak di sana, lemari besi terbuka lebar...  
Kemudian saya bunyikan tanda bahaya, dan kami pun  
sudah menggantung beberapa orang...Tapi malingnya sudah lari!



Setelah merampok rupanya ia  
lari lewat jendela... Hei, lihat be-  
kas sepatunya... Mudah sekali  
ditandai: Ada sebaris paku di  
sepatu yang kanan.



Berkat tanda ini mungkin dalam waktu  
singkat kita sudah dapat menangkapnya!



Madre de Dios! Jejak sepatuku ini  
tentu gampang diikuti orang...  
Apa dayaku?..



Caramba! Un hombre...Oho!... Ada  
orang sedang tidur!.. Bueno!.. Bagus!  
Si Pedro ini ada akal yang bagus se-  
kali!



Kalau dia bangun a-  
tan pun bergerak, sa-  
ya tembak dia...



Beres sudah!..Sekarang  
Si Pedro tidak usah  
kawatir lagi!..











Berikut adalah catatan peristiwa yang terjadi kemarin, beserta angkanya yang kami peroleh dari Biro Statistik Kota: 24 Bank jatuh bangkrut, 24 orang manajer dipenjara, tiga puluh lima bayi diculik orang...

















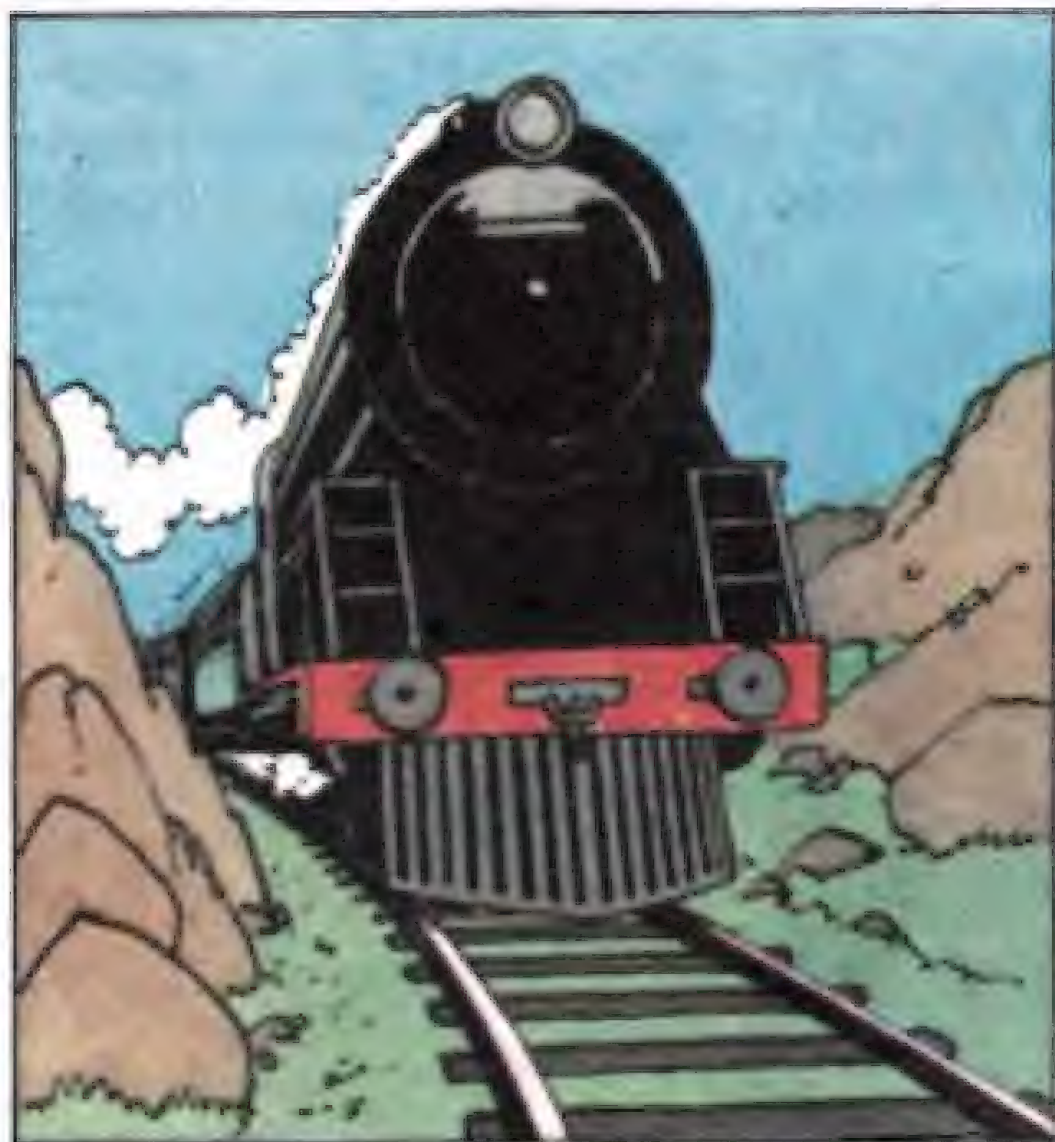
Kalau begitu saya senang bahwa Anda sudah tidak usah mencari lagi... Terus terang saja, saya sebenarnya punya rencana ingin menggulingkan si Penerbang... Ada rejeki setengah juta dollar di dalam gerbong posnya. Tetapi setelah kupikir baik-baik itu saya urungkan saja.



Saya akan biarkan kereta itu lewat. Baik hati, bukan? Tetapi tentu saja sebelumnya saya akan meninggalkan Anda dalam keadaan terikat kuat di atas rel yang akan dilaluinya.







Apa yang terjadi?... Ada orang yang menarik rem darurat....

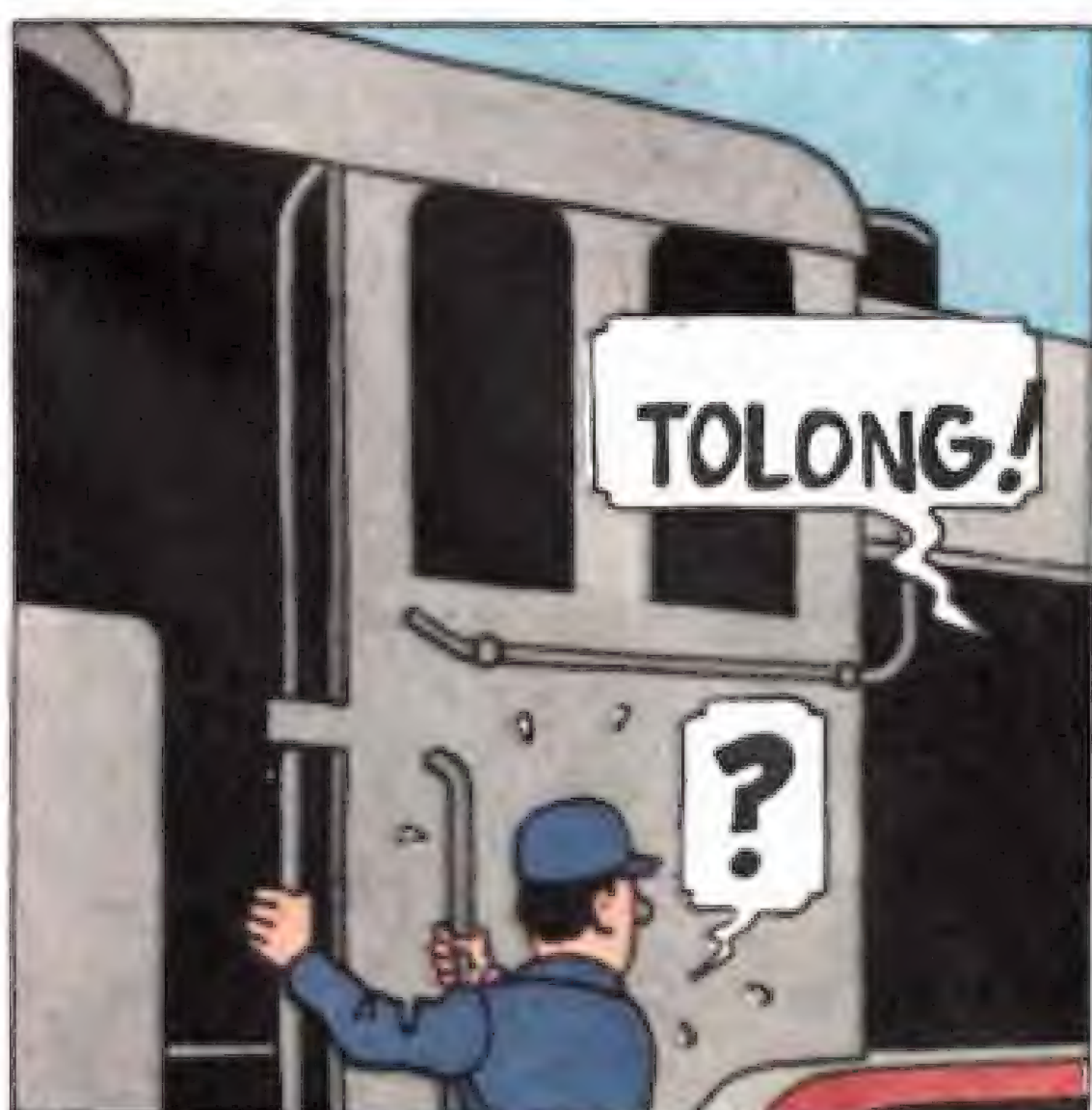
Memang! Saya!.. Keterlaluan!... Saya melihat puma menerkam kijang. Sebagai anggota dari Persatuan Penyayang Binatang Se Amerika saya minta Anda bertindak sekarang juga!



Apa?! Nyonya menyedot si Penerbang hanya dengan alasan itu?!... Ayo, bayar denda 50 dollar



Itu suara sempritan.... Tentunya saya belum mati...



Apa lagi sekarang? Saya mendengar orang berteriak...



Astaga! Luar biasa! Engkau benar-benar mujur!



Tak salah lagi! Kalau Bapak tidak berhenti saya sudah jadi arwah!



- Esok paginya...

Nah, mari kita baca koran... Tentu mayatnya sudah ditemukan sekarang...



SELAMAT SECARA AJAIB!  
WARTAWAN MUDA YANG TENAR  
MENGALAHKAN PEMBUNUH KEJAM  
OLEH Reporter Khusus K.A.

















Halo, halo! Resepsionis?.. Di sini Tintin!.. Anjing saya diculik orang... Ya, si Snowy! Jangan izinkan orang meninggalkan hotel dulu... Apa?.. Detektif hotel?.. Baik!..



Apa yang harus kulakukan?.. Aduh, bingung!.. Kalau saya menolak Snowy mati! Tapi menyerah pada ancaman penjahat? Pantang benar! Jadi bagaimana nih?.. Apa tindakan saya?..



TOK  
TOK  
TOK  
TOK

Ya, masuk!



Anda Tintin? Okey... Anjingmu diculik. Masalah uang tebusan. Kau bingung, ya? Dugaan ku tepat, bukan?.. Baik... Saya memang tidak bisa dikelabui, jangan salah Bung! Saya Mike Mac Adam, detektif hotel ini.



A.. Apa kabar?

Boleh saya mulai menyidik?



Baik!.. Begini kira-kira kejadiannya... Anjingmu sedang tidur. Ada orang yang masuk. Anjingmu dibius dengan Chloroform. Dimaksukkan ke dalam karung... Penculik itu berumur 33 tahun lebih enam minggu. Bicara Inggris dengan logat Eskimo. Rokoknya "Kertas Dolar". Pakai oblong di bawah kemejanya dan penahan kaos kaki berwarna sama... Orang ini mudah dikenali berkat tattoo di lengan kirinya...



Kaki kanan si penculik agak timpang karena terluka ketika sedang mengupas kapalan di jari kakinya kemarin dulu. Dan masih ada satu ciri lagi: Kalau tidur ia mengorok... Kakeknya 40 tahun yang lalu tewas dikupas kulit kepalanya oleh orang Indian suku Sioux, dan ia paling tidak suka makan sup sarang burung. Sekianlah keterangan yang dapat saya tangkap se-



Saya akan kembali dalam waktu satu jam... Dengan anjing Anda tentu saja!



Hebat benar daya tangkapnya!.. Dan dia benar-benar penuh keyakinan... Persis Sherlock Holmes! Saya kira detektif seperti itu cuma ada dalam cerita-cerita saja!



Satu jam kemudian...



Silakan masuk!



Hei, lihat!.. Anjing Anda!



Penjahat!.. Rasakan!.. Berani-berani menculik si Fritzy, kesayanganku!





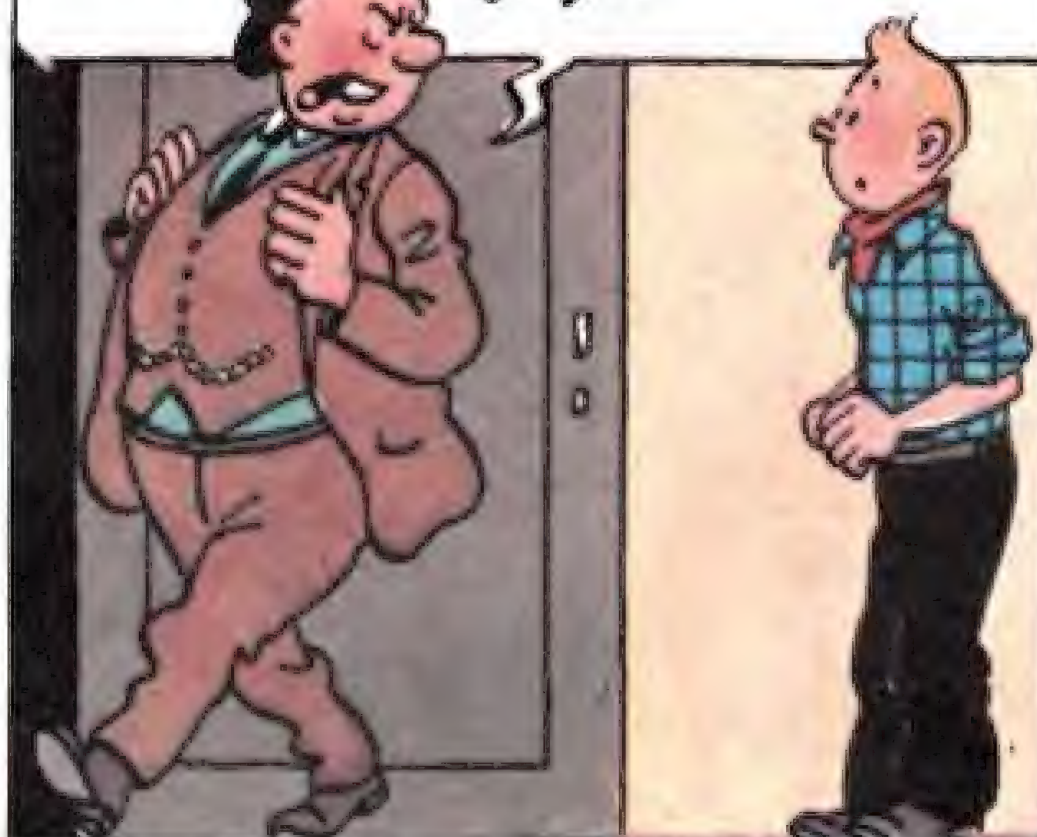
Aduuh! Nyonya itu sungguh-sungguh mengerahkan tenaganya!



Nyonya yang mana?.. Itu bukan seorang nyonya!... Bandit tadi yang menyerang saya dengan sebatang gada Jawa? Dia seorang laki-laki, umur 22 tahun, dua geraham belakangnya sudah ompong, gemar memakai sepatu sol karet dan pembaca setia dari majalah "Berita Akhir Minggu".



Saya tahu pasti! Kali ini dia tak akan luput. Anjingmu akan kembali, jam ini juga!



Saya benar-benar puas dengan hasil pekerjaan - ku kali ini. Anda kehi-an anjing? seekor sa-ja?



Nah, coba lihat... Saya bawaan tujuh belas ekor. Dan semua dijamin anjing trah tulen!...



Bagus. Terimakasih banyak, Pak. Tapi rasanya kita sudah membuang banyak waktu tanpa hasil. Biarlah saya selesaikan sendiri urusan ini.



Berita Pagi!... Bintang Timur!... Dian Ibukota!..



Aha! Saputangan putih di jendela .... Dia bersedia membayar!



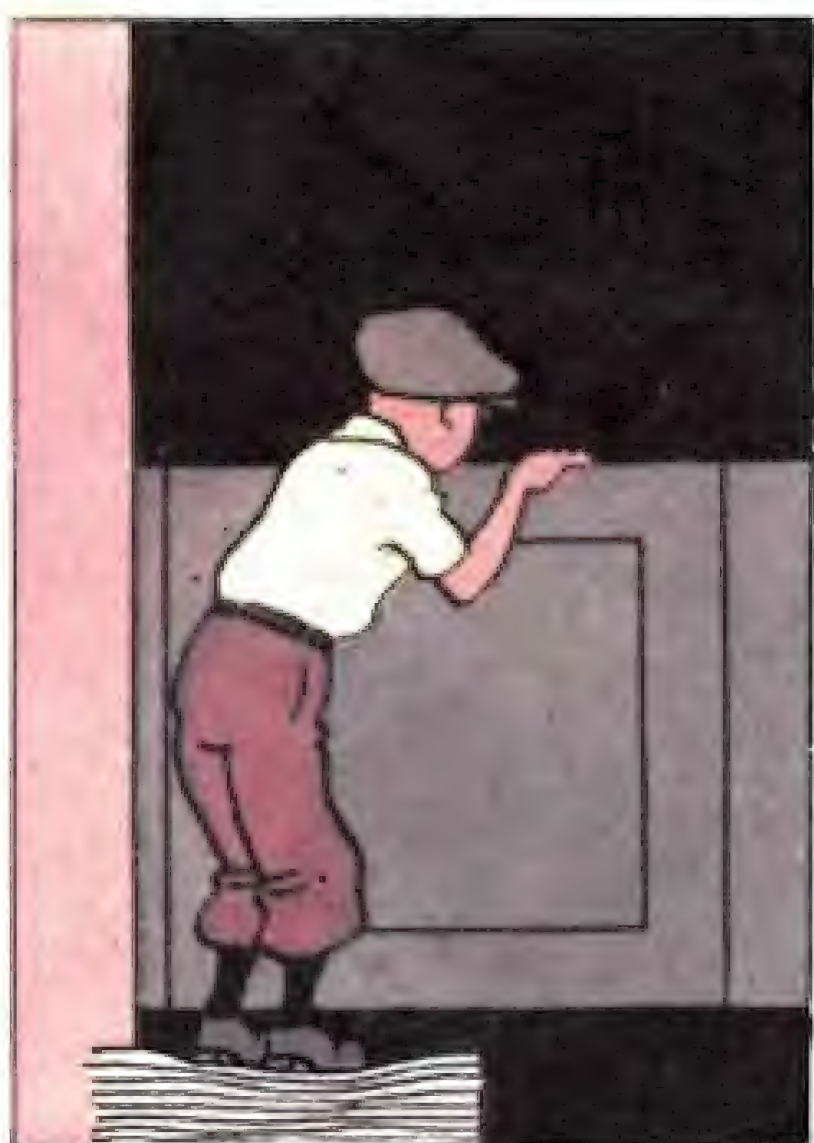
Saya minta satu Berita Pagi, satu Dian Ibukota, satu Bintang Timur, dan satu Dunia Baru!.. Pokoknya semua-nya!..



Belum ada beritanya di koran-koran .. Bagus: artinya dia tidak memberi tahukan polisi mengenai hal ini!













Hai, kamu! Ya, kamu yang bermuka bayi! Ikut saya!



Ini dia, Pak! Bandit kecil yang saya ceritakan tadi!



Nama dan pekerjaan?



Tintin, Wartawan...

Kami mohon maaf, Tuan Tintin, menahan Anda selama itu...



Payahnya sekarang saya kehilangan jejak penculik tadi... Lebih baik saya kembali ke tempat terakhir saya melihatnya, dari sana mencoba melacaknya lagi.



Di sinilah tadi saya keliru mengetok polisi malam itu... Coba saya ingat... Rasanya dia pergi ke jurusan itu.



Maaf, Pak, apakah Bapak tadi mungkin melihat seseorang yang memakai topi pet dan mengepit bungkus besar lewat di sini? kira-kira satu jam yang lalu?..



Iya, rasanya ada. Dia lewat di sini, dan di ujung sana dia masuk ke sebuah sedan merah yang tampaknya memang menunggu. Mereka pergi menuju Silvermount.

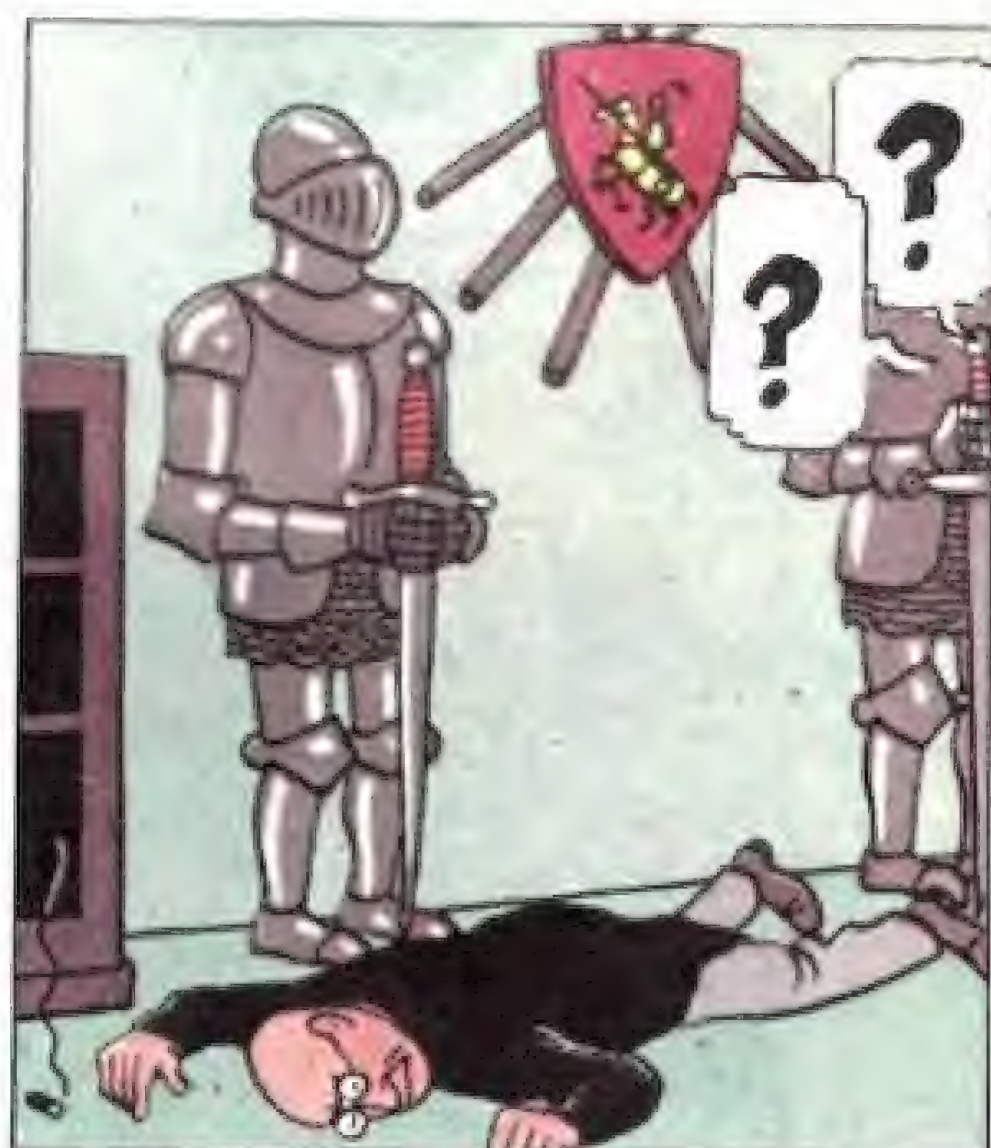


Sedan merah? Sebuah sedan merah kebetulan baru saja keluar dari pintu gerbang itu...

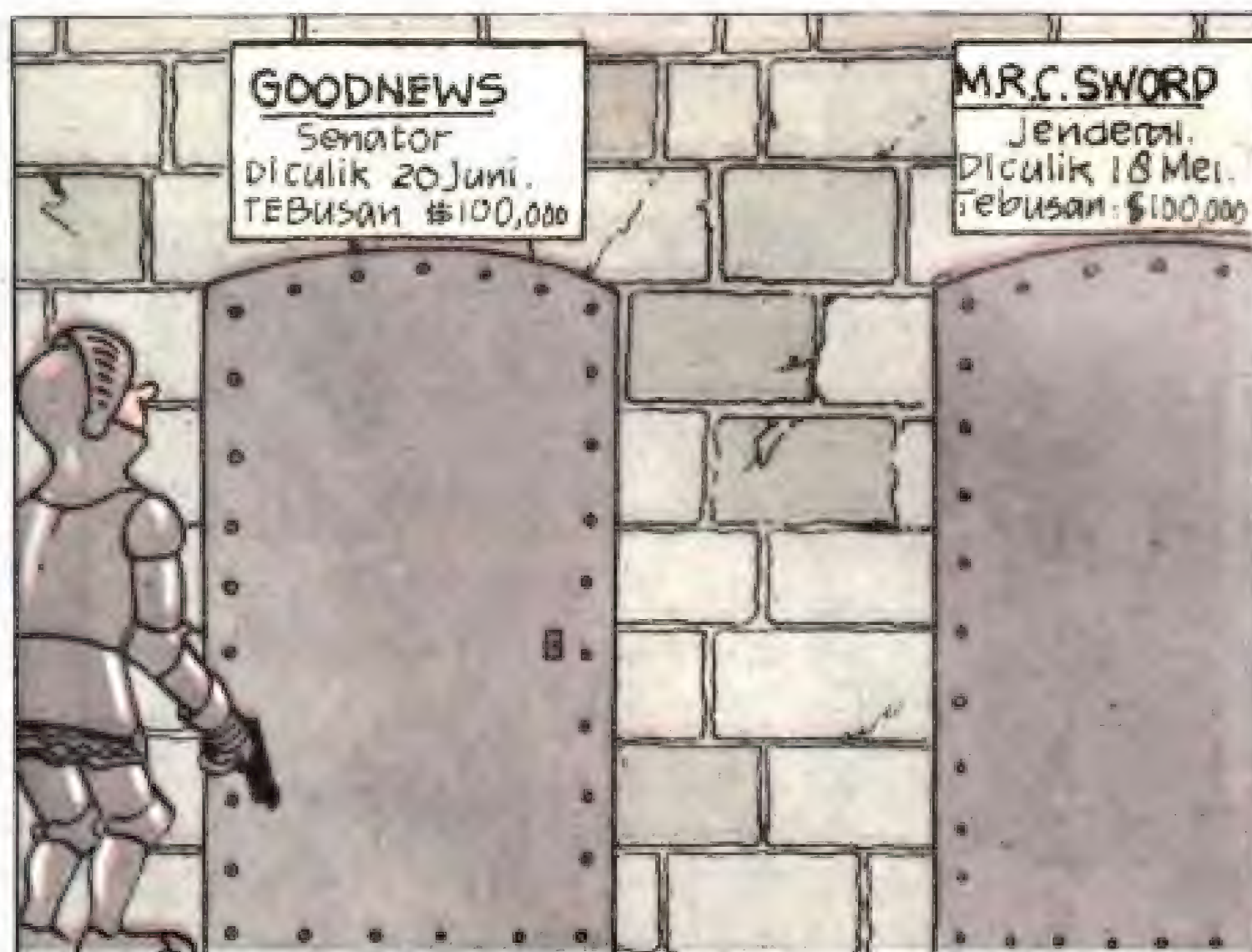


Mungkinkah..

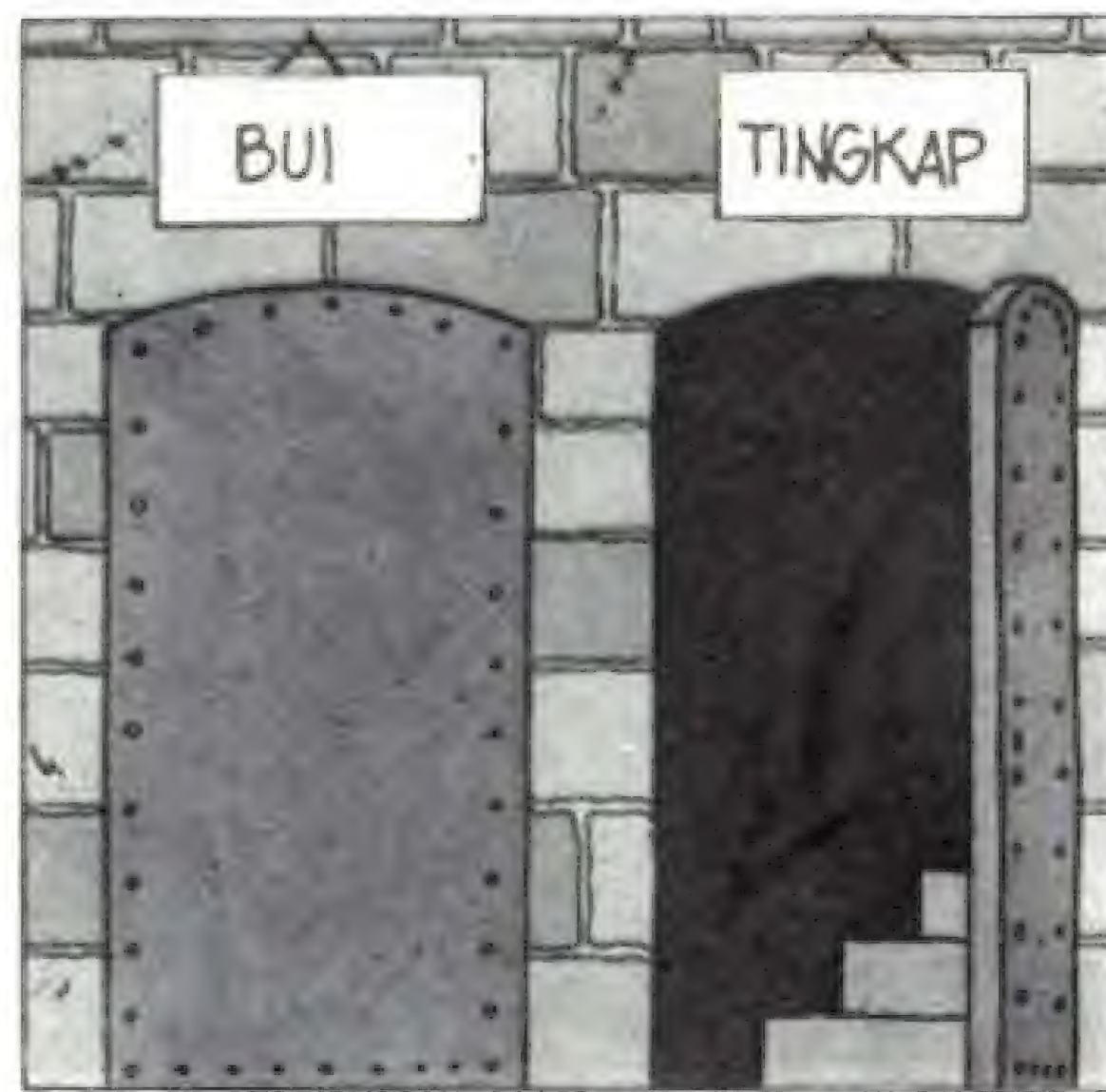














Esok paginya...

... Wartawan ulung Tintin lagi-lagi menang dan menyerahkan serombongan bandit yang berbahaya kepada polisi. Mereka adalah anggota sindikat penculik yang sempat digulung oleh detektif muda itu. Polisi juga telah mendapatkan sejumlah arsip yang berisikan keterangan-serta rahasia-rahasia yang penting. Pimpinannya masih jadi buronan.



Jadi buronan polisi?!... Ha! Ha! Ha! ... Otak tersebut akan menunjukkan kelihaiannya... Dia sudah punya akal baru lagi!... Halo? Maurice?... Ya, saya di sini... Kamu masih bekerja di PT Giling?



Esok paginya...

STAF DIREKSI  
PT GILING  
BERSAMA INI MENGUNDANG  
Sdr. Tintin  
UNTUK MENINJAU  
PABRIKNYA YANG BARU

Wah! Ada undangan untuk meninjau pabrik daging kalengan PT Giling. Ini menarik sekali. Saya ingin datang...



Koreksi 'dikit, ah! Bukan saya, tapi kita, Tintin!

Suatu tindakan ekonomi untuk menanggulangi malaise... Kami bekerja sama dengan pabrik mobil. Mereka mengirimkan mobil-mobil tua kepada kami, kami olah jadi kaleng daging corned bermutu tinggi. Sebaliknya kami membantu mengumpulkan kaleng bekas corned, mengirimkan kepada para pengusaha mobil untuk diproses menjadi mobil sport berkelas super...



Anda lihat mesin besar ini? Begini lah cara kerjanya... Sapi ini masuk ke sana lewat ban berjalan, kepala dulu baru ekor...



... Dan keluar di ujung sini sebagai corned beef, atau sosis, atau minyak goreng, begitulah kira-kira. Semuanya serba otomatis...



Silakan ikut di belakang saya, nanti akan saya tunjukkan cara alat-alat kami bekerja...

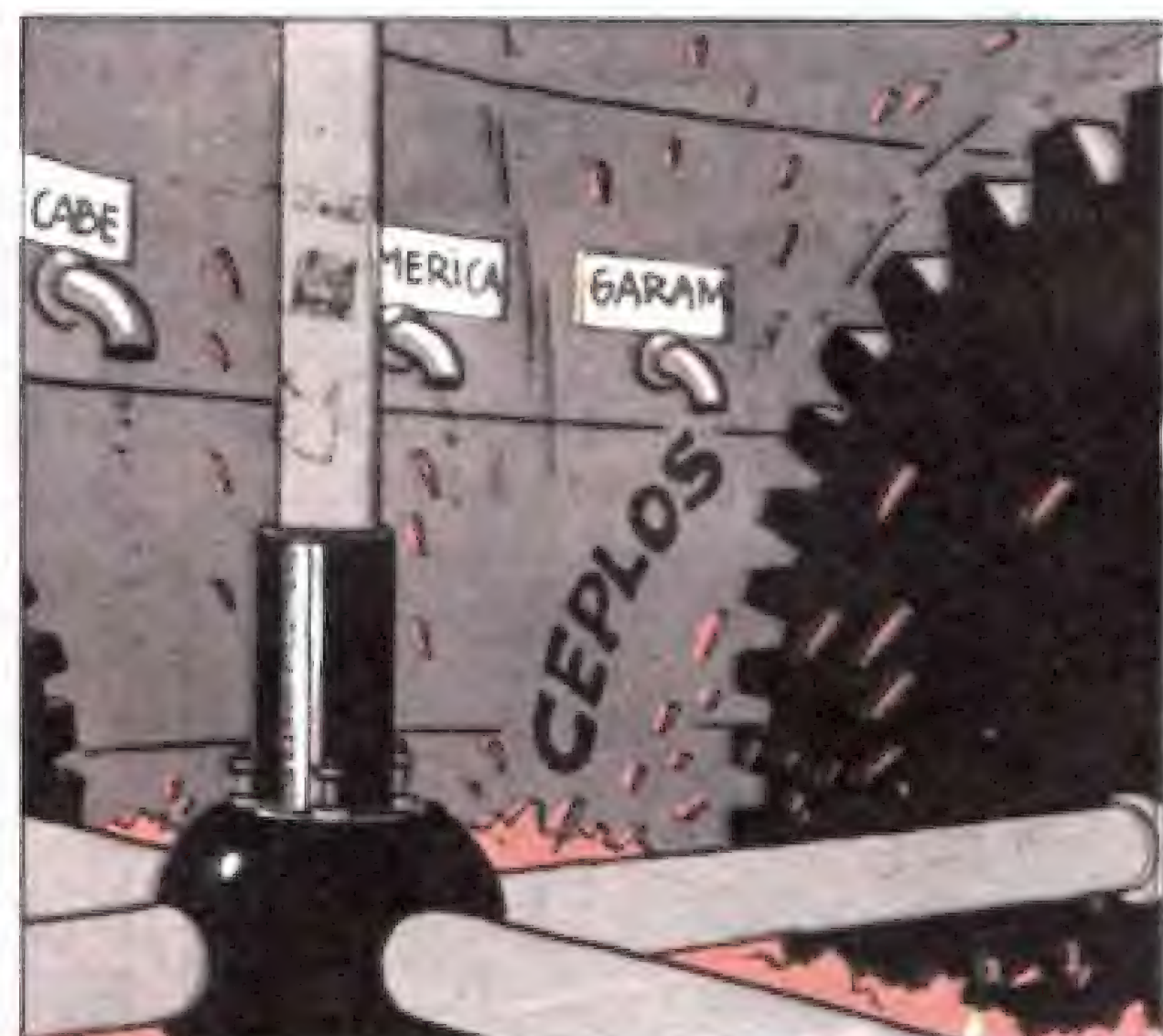


Kalau Anda misalnya jatuh ke tempat itu, Anda seketika digiling oleh penggiling-penggiling besar itu.... Coba lihat, di bawah sana...



Seram, bukan lelucon lagi!

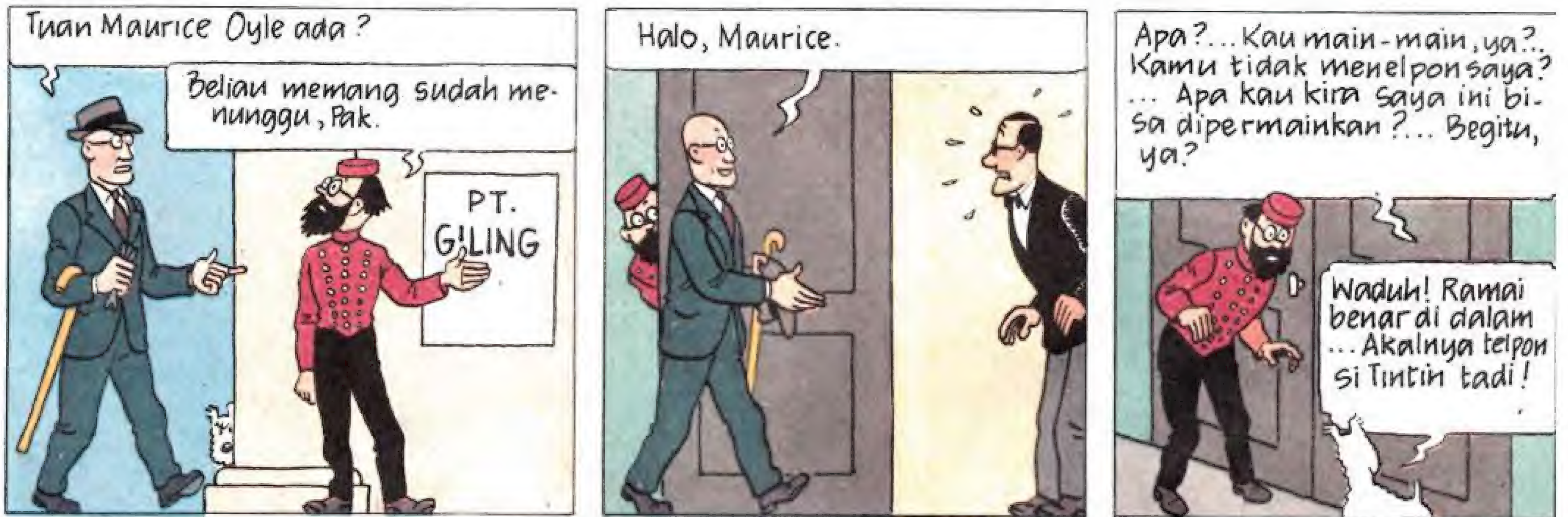
Ha! Ha! Ha! Ha!



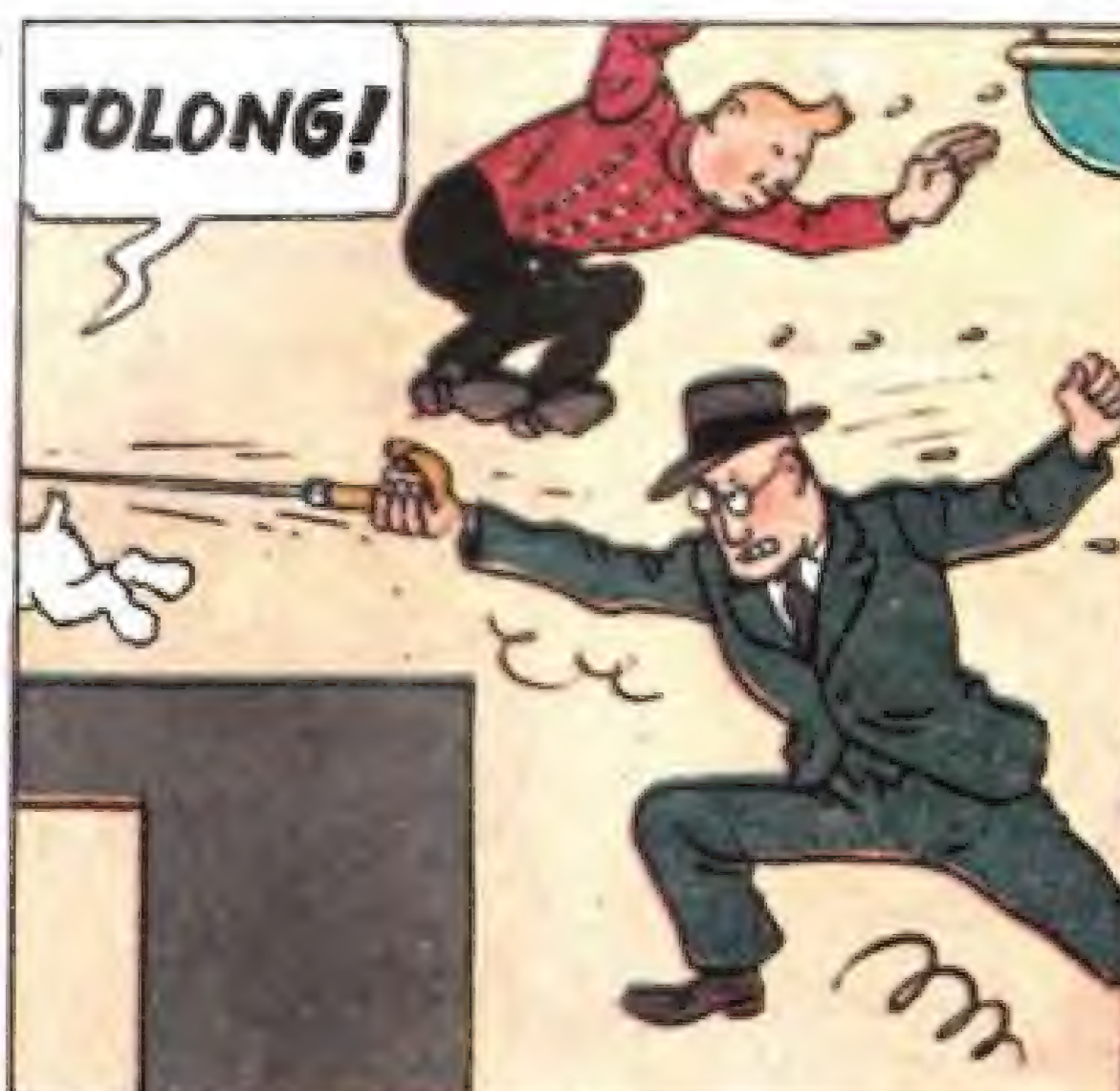
















Ya, saudara. saudara .....

Profesi kita diancam kehancuran. Dalam beberapa minggu, dua di antara pemimpin kita, dan para pembantu andalannya, telah mengorbankan diri demi menyerang musuh... Saudara-saudaraku sekalian, hal ini tak boleh dibiarkan sebentar lagi hidup kita tidak aman, terancamnya seperti warga kota yang jujur... Atas nama Panitia Pusat Perkumpulan Bandit-Bandit Yang Prihatin, saya protes terhadap ketidakadilan ini! Hentikan perselisihan pribadi antar kalian. Mari kita berdiri bahu membahu melawan wartawan pengacau itu! Bersatulah melawan musuh kita! Mari bersumpah bahwa kita tidak akan berhenti berjuang sebelum wartawan busuk itu kita kubur hidup-hidup... Terimakasih!



Salut pada Boss!

Bravo! Bravo!

Setuju!



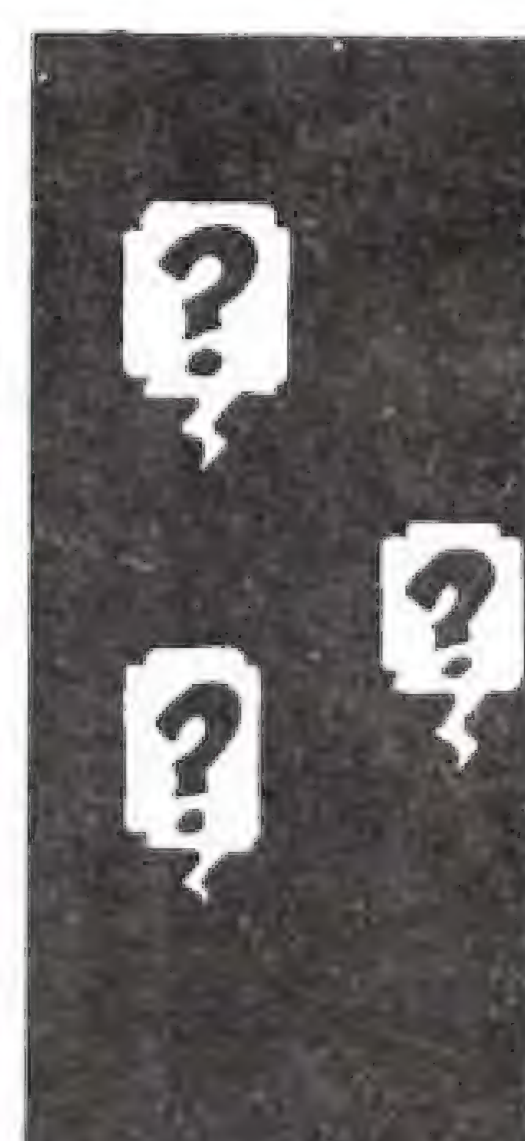
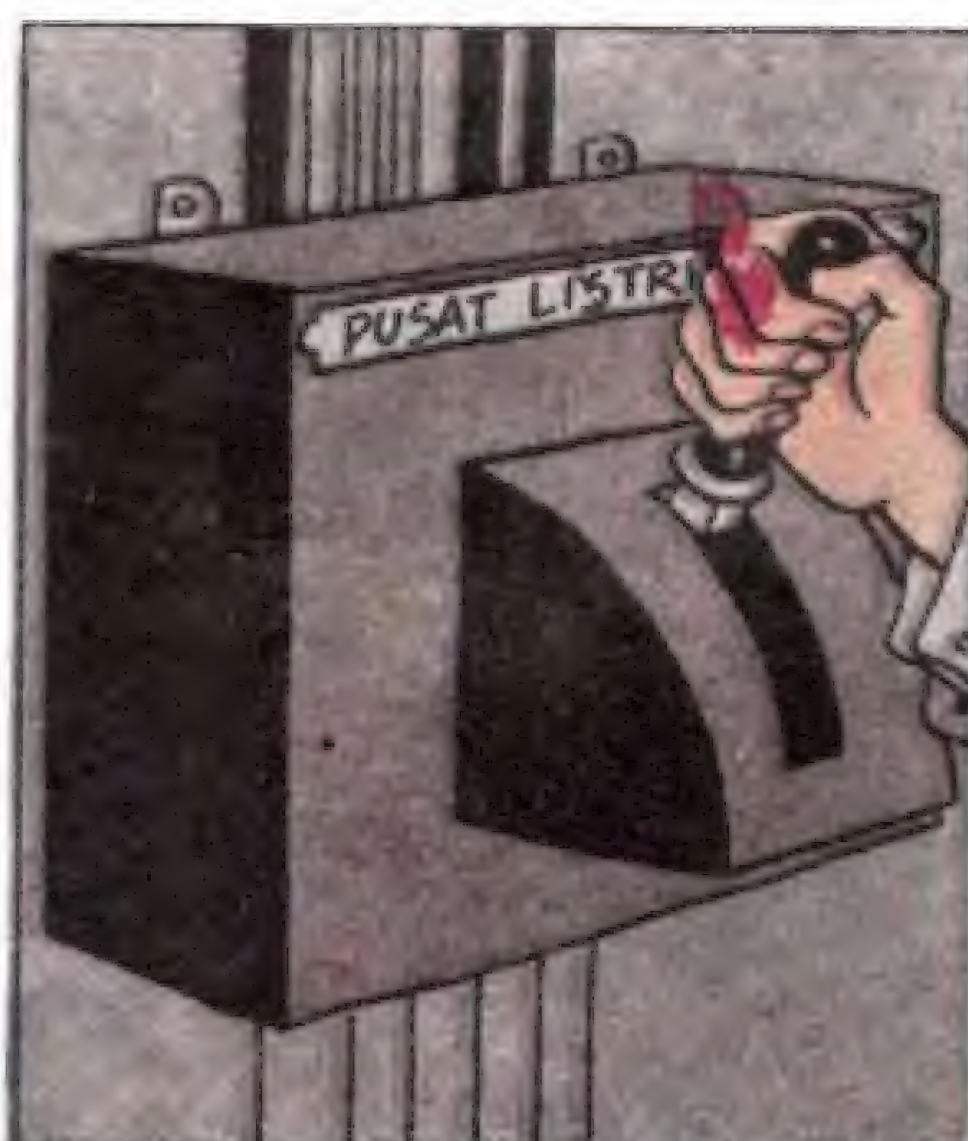
Oleh karena itu saya ingin mengangkat gelasku untuk pahlawan kita yang muda belia dan gagah perkasa, seorang wartawan yang sopan santun namun tak kenal takut, yang dengan keberanian dan tanpa banyak ribut, dalam beberapa minggu saja telah membuat gentar hati setiap penjahat...



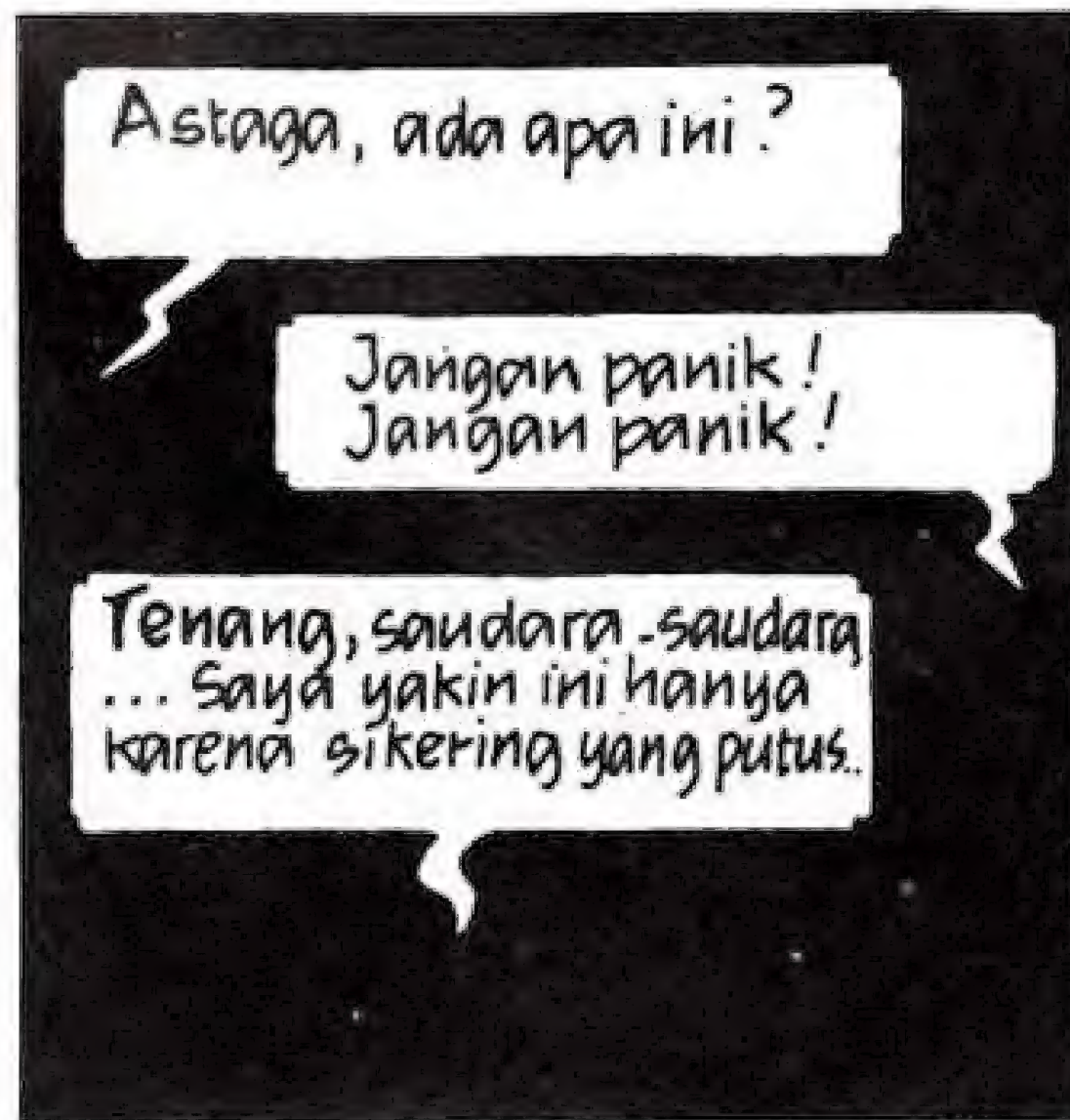
Ah, untuk makan saja harus resmi- resmi, saya bosan ....

Percayalah, Bapak dan Ibu sekalian, saya akan menyimpan kenangan dan tak akan melupakan segala pengalaman saya selama kunjungan singkat di Amerika ini. Dengan sepenuh hati saya mengucapkan ....

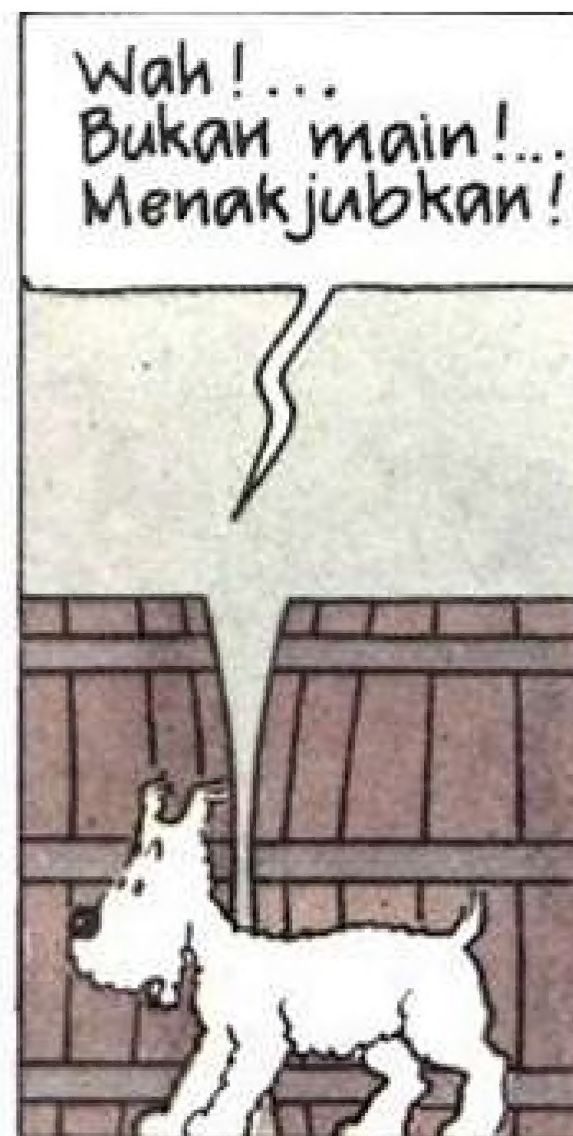
Aduh, hik sekarang malah ... Hik... Saya cekukan ...

















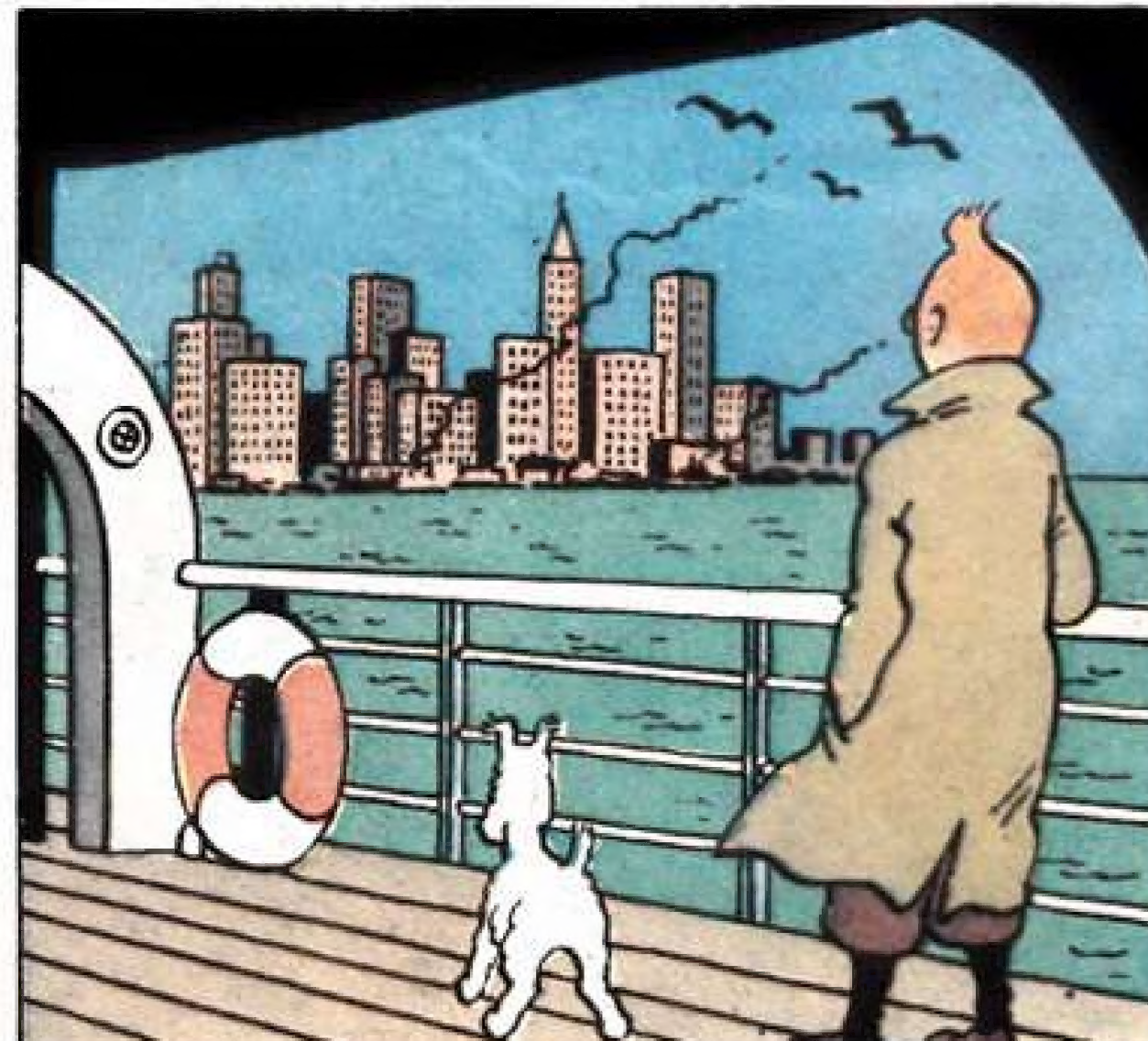




Perkembangan sensasi dari kisah Tintin!... Wartawan yang tenar dan peramah itu telah muncul kembali! Tintin yang beberapa hari lalu menghilang pada jamuan makan malam yang diberikan untuk menghormatinya, telah mengantar polisi ke sarang Sindikat Pusat Gangster. Gangster Chicago. Di sana polisi telah menangkap 355 orang yang dicurigai, dan menyita ratusan dokumen yang diduga akan memungkinkan dilakukannya penangkapan-penangkapan yang lain... Ini merupakan pemberantasan yang terbesar di kota Chicago... Tintin mengakui bahwa bandit-bandit tersebut adalah musuh yang tak kenal belas kasihan, kejam dan nekat. Lebih dari satu kali hidupnya hampir melayang dalam perjuangan melawan kejahatan... Hari ini adalah hari kemenangannya. Kita tahu bahwa setiap warga Amerika ingin menunjukkan rasa terimakasih dan memberikan penghormatan kepada Tintin, si wartawan ulung, dan pendampingnya yang setia, Snowy, dua pahlawan yang telah melumpuhkan sepak terjang gembong-gembong per-banaitan di Chicago!



Setelah puas diundang pada acara-acara syukuran, Tintin dan Snowy bertolak kembali ke Eropa....



Terdaftar No. Pol. : B.C/ 229 / I, /198 /SBINMAS  
Tanggal : 1. JANUARI 1982.

SBINMAS  
KODAK VII METRO JAYA

**TAMAT**

